

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN DALAM
MENSTABILKAN PROFITABILITAS PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI BMT UGT NUSANTARA CAPEM RAMBIPUJI**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh:

Hayyinatul Ma'muroh
NIM. E20171039

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2021**

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN DALAM
MENSTABILKAN PROFITABILITAS PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI BMT UGT NUSANTARA CAPEM RAMBIPUJI**

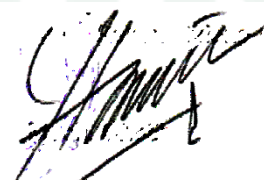
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Hayvinatul Ma'muroh
NIM. E20171039

Dosen Pembimbing



Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM
NIP. 197107272002121003

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN DALAM
MENSTABILKAN PROFITABILITAS PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI BMT UGT NUSANTARA CAPEM RAMBIPUJI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Senin
Tanggal : 20 Desember 2021

Tim Penguji

Ketua



Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M
NIP. 196905231998032001

Sekretaris



Siti Alfiyah, S.EI., M.E
NUP. 20120339

Anggota

1. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM
NIP. 197107272002121003
2. Dr. Ahmadiono, S.Ag., M.EI
NIP. 197604012003121005



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 196308072000031001

MOTTO

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ١٩٥

Artinya: Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik. (QS. Al-Baqarah (2): 195)¹



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

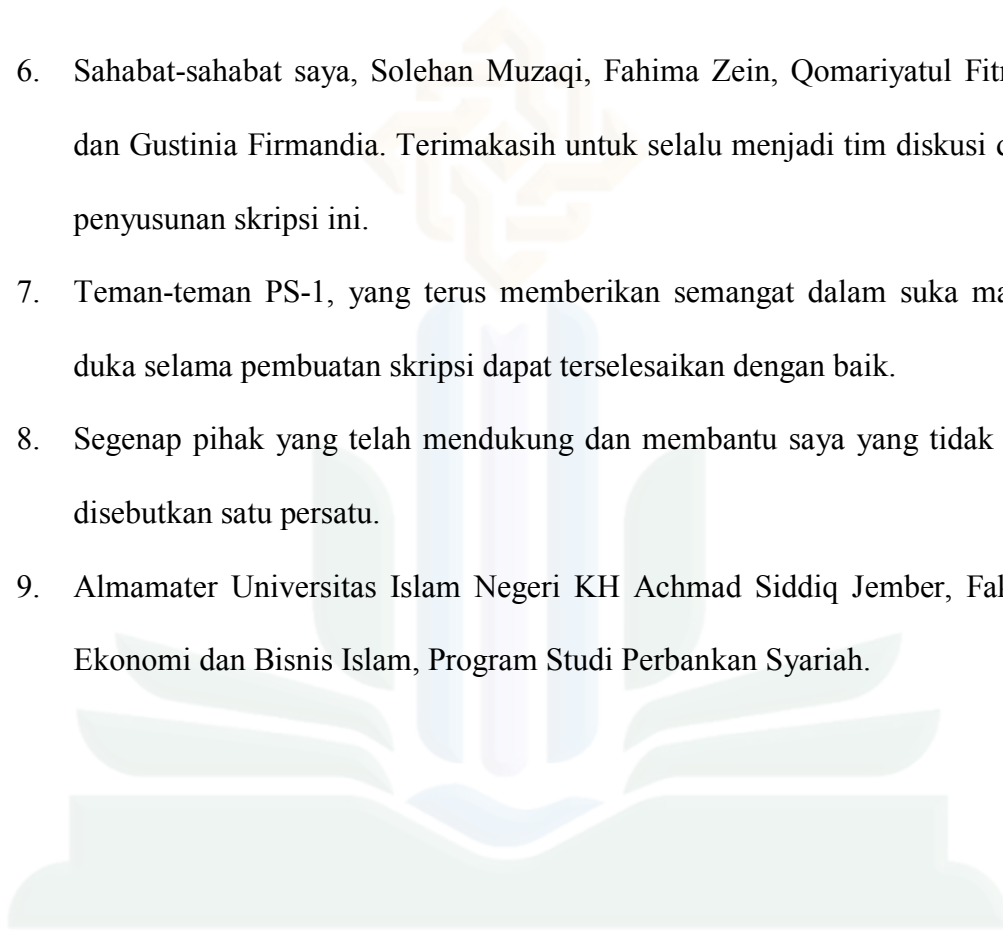
¹ Kemenag, *Al-Qur'an Terjemah & Tajwid*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2019), 30

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT. serta dukungan dan doa dari orang-orang terdekat yang saya sayangi, akhirnya skripsi ini mampu diselesaikan dengan benar. Oleh sebab itu, saya dengan bangga mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua aba Sodikin dan ibu Lilahawati tercinta yang telah mendidik saya sejak kecil hingga saat ini. Terimakasih atas do'a, dukungan, perjuangan, dan pengorbanan yang diberikan baik berupa materi maupun non materi demi tercapainya masa depan yang lebih baik.
2. Adik kandung tercinta, Fajar Ardiansyah, Hasbi Rohman Maulana, dan Himmatul 'Ulya yang telah mendoakan saya dan selalu mengingatkan agar semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
3. Paman saya, Yugo Pranoto. Terimakasih telah membantu saya dalam membiayai studi saya sehingga dapat menuntaskan studi saya.
4. Guru-guru saya mulai dari Sekolah Dasar Negeri 2 Padang, Madrasah Tsanawiyah Al-Mujahidin Padang, Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember, dan Bapak Ibu Dosen Universitas Islam Negeri KH Achamd Siddiq Jember yang telah membimbing dan mendidik dalam hal ilmu pendidikan.
5. Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Banyuwangi, Paduan Suara Mahasiswa Bahana Nada Nusantara, dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelajaran yang tidak saya dapatkan di dalam mata kuliah dan terimakasih telah memberikan dukungan dan motivasi untuk mencapai masa depan yang cerah.

6. Sahabat-sahabat saya, Solehan Muzaqi, Fahima Zein, Qomariyatul Fitriyah, dan Gustinia Firmandia. Terimakasih untuk selalu menjadi tim diskusi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman PS-1, yang terus memberikan semangat dalam suka maupun duka selama pembuatan skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
8. Segenap pihak yang telah mendukung dan membantu saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Almamater Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur marilah kita haturkan kehadiran Allah SWT, dengan segala berkahNya, taufik serta tuntunan-Nya sehingga penulis dapat menuntaskan skripsi ini yang berjudul “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan dalam Menstabilkan Profitabilitas Pada Masa Pandemi Covid-19 di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji”.

Shalawat dan salam, semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umatnya yang telah menunjukkan jalan kebenaran. Semoga kita termasuk golongan yang memperoleh syafaatnya.

Dalam menyusun skripsi ini, tidak dapat tertuntaskan dengan baik tanpa petunjuk dan pertolongan dari pihak lain. Oleh sebab itu, penyusun dengan rendah hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN KHAS Jember
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, SE., M.SI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember
3. Ibu Hj. Nurul Setianingrum, SE., MM selaku Kaprodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember
4. Bapak Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang membantu saya dalam penyusunan skripsi
5. Bapak Daru Anondo, S.E., M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu membimbing saya mulai awal hingga akhir perkuliahan

6. Bapak dan Ibu dosen UIN KHAS Jember yang telah membagi ilmunya dan memotivasi saya agar dapat meraih cita-cita dan masa depan yang cerah
7. Bapak Mufit Yahya dan Bapak Jamiul Ulum selaku karyawan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji yang telah mengizinkan dan membimbing dalam pelaksanaan penelitian dalam pengumpulan data mulai awal hingga akhir sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
8. Dan seluruh pihak yang telah suka rela memberikan dukungan moral dan material dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan, amal baik yang telah dilakukan Bapak/Ibu kepada penulis memperoleh balasan yang baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, penulis meminta kritik dan saran yang membangun kepada pembaca untuk menjadikan skripsi selanjutnya lebih baik lagi. Semoga penyusunan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama penulis, Aamiin.

Jember, 20 Desember 2021
Penulis

HAYYINATUL MA'MUROH
E20171039

ABSTRAK

Hayyinatul Ma'muroh, Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM, 2021: *Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan dalam Menstabilkan Profitabilitas Pada Masa Pandemi Covid-19 di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.*

Pandemi covid-19 memiliki pengaruh besar bagi aktivitas maupun kesehatan masyarakat. Oleh karena itu dengan adanya kebijakan pemerintah, masyarakat tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik. BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji memiliki peran dalam membantu perekonomian masyarakat berupa pembiayaan. Namun, pihak BMT harus memaksimalkan penerapan manajemen risiko untuk menstabilkan profitabilitas.

Fokus penelitian yang diteliti adalah: *pertama* Bagaimana implementasi manajemen risiko pembiayaan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji? *Kedua* Bagaimana cara manajemen risiko pembiayaan dalam menstabilkan profitabilitas pada masa pandemi covid-19 di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji?

Tujuan penelitian ini adalah: *pertama* untuk mendeskripsikan implementasi manajemen risiko pembiayaan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji, *kedua* untuk mendeskripsikan cara manajemen risiko pembiayaan dalam menstabilkan profitabilitas pada masa pandemi covid-19 di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memeriksa keabsahan data maka peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah *pertama*, penerapan manajemen risiko pembiayaan yang dilakukan oleh pihak BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji dengan cara mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko tersebut untuk mengurangi jumlah pembiayaan bermasalah. Dan dalam pengajuannya, BMT menggunakan analisis 5C yang terdiri *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*. *Kedua*, cara manajemen risiko pembiayaan dalam menstabilkan profitabilitas dalam masa pandemi covid-19 yaitu dengan mengurangi nominal pembiayaan dan melakukan survey secara ketat agar pembiayaan tersebut benar-benar dimanfaatkan dengan baik.

Kata Kunci: Manajemen Risiko Pembiayaan, Profitabilitas, Pandemi Covid-19

ABSTRAK

Hayyinatul Ma'muroh, Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM, 2021: *Analysis of Financing Risk Management in Stabilizing Profitability During The Covid-19 Pandemic at BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.*

The COVID-19 pandemic has had a major impact on people's activities and health. Therefore, with government policies, people cannot fulfill their needs properly. BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji has a role in helping the community's economy in the form of financing. However, the BMT must maximize the application of risk management to stabilize profitability.

The focus of the research studied are: first, how is the implementation of financing risk management at BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji? Second, how is financing risk management to stabilize profitability during the COVID-19 pandemic at BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji?

The purposes of this study are: first to describe the implementation of financing risk management at BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji, second to describe how to manage financing risk in stabilizing profitability during the COVID-19 pandemic at BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.

This research method uses a qualitative approach with descriptive research type. Methods of data collection using observation, interviews, and documentation. To check the validity of the data, the researchers used source triangulation techniques.

The results of the research that have been carried out are first, the implementation of financing risk management carried out by BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji by identifying, measuring, monitoring, and controlling these risks to reduce the number of non-performing financing. And in its submission, BMT uses 5C analysis consisting of Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition. Second, how to manage financing risk in stabilizing profitability during the COVID-19 pandemic, namely by reducing the nominal financing and conducting strict surveys so that the financing is really put to good use.

Keywords: Financing Risk Management, Profitability, Pandemic Covid-19

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sitematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Pustaka	25
1. Manajemen Risiko	25

a.	Pengertian Manajemen Risiko	25
b.	Manajemen Risiko Dalam Islam	26
c.	Fungsi Manajemen	27
d.	Jenis Risiko	28
e.	Proses Manajemen Risiko	30
2.	Pembiayaan Murabahah	33
a.	Pengertian Pembiayaan Murabahah	33
b.	Syarat Pembiayaan	34
c.	Manfaat Pembiayaan	34
d.	Kualitas Pembiayaan	35
3.	Profitabilitas	38
a.	Pengertian Profitabilitas	38
b.	Tujuan Profitabilitas	38
c.	Manfaat Profitabilitas	39
d.	Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	39
4.	Pandemi Covid-19	41
a.	Pengertian Covid-19	41
b.	Gejala Virus Covid-19	43
c.	Pencegahan Penularan Covid-19	44
BAB III METODE PENELITIAN		45
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B.	Lokasi Penelitian	46
C.	Subyek Penelitian	46

D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Analisis Data	48
F. Keabsahan Data.....	48
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51
A. Gambaran Objek Penelitian.....	51
1. Sejarah Berdirinya BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji .	51
2. Visi dan Misi	52
3. Struktur Organisasi	53
B. Penyajian Data dan Analisis Data	56
1. Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji	57
2. Manajemen Risiko Pembiayaan dalam Menstabilkan Profitabilitas Pada Masa Pandemi Covid-19 di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji	61
C. Pembahasan Temuan	66
1. Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji	66
2. Manajemen Risiko Pembiayaan dalam Menstabilkan Profitabilitas Pada Masa Pandemi Covid-19 di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji	69
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72

B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Jurnal Kegiatan Penelitian	
3. Pedoman Wawancara	
4. Surat Ijin Penelitian Skripsi dari IAIN Jember	
5. Surat Keterangan Selesai Kegiatan Penelitian	
6. Pernyataan Keaslian Tulisan	
7. Dokumentasi	
8. Biodata Penulis	

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Jumlah Nasabah Pembiayaan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.....	4
Tabel 1.2 Data Nasabah Yang Mengajukan Pembiayaan Murabahah Tahun 2018 – 2020	5
Tabel 1.3 Data Nasabah Yang Mengalami Pembiayaan Bermasalah Tahun 2018 – 2020	6
Tabel 2.1 Maping Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 4.1 Perbandingan Jumlah Pembiayaan Bermasalah Terhadap Total Pembiayaan BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji	63
Tabel 4.2 Perhitungan Gross Profit Margin BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.....	63
Tabel 4.3 Perhitungan Net Profit Margin BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.....	64
Tabel 4.4 Perhitungan Return on Assets BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.....	65
Tabel 4.5 Perhitungan Return on Equity BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.....	65
Tabel 4.6 Perbandingan ROA, ROE, NPF BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji Tahun 2018 – 2020.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Pembiayaan Murabahah	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji	54



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa ini, banyak masyarakat yang kehilangan nyawanya akibat tersebarnya virus yang mematikan. Virus tersebut mengakibatkan terjadinya gangguan pernapasan, seperti infeksi paru-paru berat hingga kematian. Virus ini dikenal dengan sebutan virus corona yang merupakan salah satu virus yang dapat menularkan dari manusia ke manusia lainnya. Jumlah penduduk yang terjangkit virus corona semakin meningkat dari hari ke hari karena penularan yang sangat mudah dan bisa menyerang siapa saja. Selain itu, pandemi covid-19 memiliki dampak yang cukup signifikan bagi kehidupan masyarakat, tidak hanya pada kesehatan tetapi juga pada perekonomian, politik, maupun sosial. Untuk mengurangi penyebaran covid-19 yang tinggi, Pemerintah memberlakukan kebijakan seperti *physical distancing*, penggunaan masker, dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB).¹

Dalam kondisi saat ini, virus corona merupakan virus yang tidak dapat dianggap remeh. Jika dilihat dari gejalanya, orang awam hendak mengira hanya flu biasa, namun untuk analisa kedokteran virus ini membawa dampak sangat buruk bagi tubuh.² Oleh sebab itu, jumlah penduduk yang terserang virus covid-19 terus bertambah setiap harinya sehingga mewajibkan

¹ Jefik Zulfikar Hafid, "Peran Bank Syariah Mandiri (BSM) Bagi Perekonomian Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19". Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam, Vol. 5 No. 2, Desember 2020, 139

² Risma Ikawaty, *Corona Virus*, 2020, https://www.ubaya.ac.id/2020/content/articles_detail/288/CORONAVIRUS-. Diakses pada tanggal 30 Januari 2021

masyarakat agar senantiasa berada di dalam rumah. Hal ini mengakibatkan masyarakat mengalami kesulitan dalam memperoleh pemasukan sehingga dapat meningkatkan jumlah tingkat kemiskinan. Namun, dampak dari pandemi covid-19 tidak hanya berlangsung pada masyarakat, tetapi juga pada lembaga keuangan syariah baik bank maupun non bank, salah satunya adalah Baitul Maal Wa Tamwil.

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) atau dikenal dengan “Koperasi Syariah” ialah lembaga keuangan syariah yang bertindak dalam menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggotanya dan umumnya beroperasi dalam skala mikro. BMT terdiri dari dua istilah yaitu *baitul maal* dan *baitul tamwil*. *Baitul maal* merupakan organisasi yang berperan dalam penghimpunan dan penyaluran dana non profit, seperti zakat, infak, dan sedekah. *Baitul tamwil* merupakan organisasi yang menggalang dana dan menyalurkannya secara komersial. Dengan demikian, BMT memiliki dua fungsi yaitu fungsi sosial dan fungsi komersial.

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) UGT Sidogiri Capem Rambipuji merupakan lembaga keuangan syariah yang hadir ditengah-tengah masyarakat dengan menawarkan jenis produk tabungan dan pembiayaan yang berlandaskan pada syariah islam yang terbebas dari riba. BMT UGT Sidogiri Capem Rambipuji telah lama berdiri di Kabupaten Jember yang merupakan urutan kedua setelah berdirinya BMT Sidogiri di Jember Kota. BMT UGT Sidogiri Capem Rambipuji berdiri pada tahun 2003 di lokasi yang strategis yaitu di lingkungan pasar Rambipuji. Hal ini dapat memudahkan BMT UGT

Sidogiri Capem Rambipuji dalam menawarkan produk dan jasanya kepada masyarakat setempat. Namun pada tanggal 22 Desember 2020, BMT UGT Sidogiri berganti nama menjadi BMT UGT Nusantara berdasarkan aspirasi dan amanah dari anggota pada rapat RAT 2019.³

Pada masa pandemi, BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji diharuskan memiliki strategi yang inovatif guna mengurangi risiko yang terjadi pada aktivitas atau transaksi dalam proses pembiayaan. BMT juga diharapkan mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar dalam menstabilkan perekonomian masyarakat di tengah pandemi covid-19. Oleh karena itu, BMT secara selektif diharapkan mampu memberikan bantuan dana dalam bentuk pembiayaan agar perekonomian masyarakat tetap stabil. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah pada QS. Al-Baqarah ayat 245, yaitu:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: Barangsiapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepadaNya lah kamu dikembalikan. (QS. Al-Baqarah: 245)⁴

Pembiayaan merupakan suatu penyediaan dana yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada masyarakat yang berwirausaha dalam menunjang

³ Mufit Yahya, wawancara, 7 Agustus 2021

⁴ Kemenag, *Al-Qur'an Terjemah & Tajwid*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2019), 39

produktivitas masyarakat untuk meningkatkan kebutuhan hidupnya.⁵ Penyaluran pembiayaan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam meningkatkan perekonomian pada masa pandemi. Namun, permasalahan yang dihadapi lembaga keuangan adalah tidak hanya sekedar menyalurkan pembiayaan melainkan bagaimana nasabah dapat memenuhi kewajibannya sesuai kesepakatan mengenai bunga dan jatuh tempo.

Di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji, nasabah banyak mengajukan pembiayaan murabahah sebagai bahan modal dalam membuka dan mengembangkan usaha mereka. Pada saat pengajuan pembiayaan, nasabah dapat melakukan negosiasi untuk meringankan nasabah dalam memenuhi angsuran perbulannya. Dapat dilihat perbandingan jumlah nasabah pembiayaan murabahah dengan pembiayaan lainnya.

Tabel 1.1
Perbedaan Jumlah Nasabah Pembiayaan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji

Tahun	Jenis Pembiayaan	Jumlah Nasabah
2018	Murabahah	400
	Mudharabah	83
	Kafalah	97
2019	Murabahah	503
	Mudharabah	93
	Kafalah	53
2020	Murabahah	688
	Mudharabah	111
	Kafalah	36

⁵ Irwan Moridu, "Analisis Tingkat Risiko Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Banggai Laut Periode 2013 – 2017". Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora (JSEH), Vol. 5 No. 2, 2019, 227

Sumber: BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji⁶

Berdasarkan tabel diatas, jumlah nasabah yang mengajukan pembiayaan murabahah lebih banyak dibandingkan pembiayaan lain yang terdapat di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.

Tabel 1.2
Data Nasabah Yang Mengajukan Pembiayaan Murabahah
Tahun 2018 – 2020

NO	Tahun	Jumlah Nasabah	Total Pencairan
1.	2018	400 orang	Rp 5.946.156.920
2.	2019	503 orang	Rp 8.113.654.300
3.	2020	688 orang	Rp 10.284.677.000

Sumber: *Data yang diolah dari BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji*

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa pada masa pandemi covid-19 banyak kalangan dari masyarakat yang mengalami penurunan perekonomian sehingga pengajuan pembiayaan meningkat daripada tahun sebelumnya. Oleh karena itu, BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji memiliki peran penting dalam membantu menstabilkan perekonomian masyarakat dengan adanya pembiayaan sebagai tambahan modal usaha. Untuk pembiayaan diatas Rp 1.000.000,00 wajib menyerahkan jaminan apabila nasabah sewaktu-waktu tidak bisa melunasi hutangnya sesuai jatuh tempo sebagaimana dalam Fatwa DSN-MUI No. 92 Tahun 2014 tentang Pembiayaan Yang Disertai Rahn. Jaminan pembiayaan bisa berupa sertifikat tanah, BPKB, dan emas.⁷

Kemungkinan adanya kerugian yang dialami oleh pihak BMT adalah terjadinya pembiayaan bermasalah karena kurangnya perhatian dari pihak

⁶ Jamiul Ulum, *Wawancara*, Jember, 22 Agustus 2021

⁷ Jamiul Ulum, *Wawancara*, Jember, 15 Februari 2021

BMT secara serius. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang mengalami kesulitan pelunasan karena faktor ketidak sengaja atau ketidak mampuan nasabah untuk mengembalikan pinjaman tersebut. Melihat kondisi saat ini, kesulitan membayar hutang sering terjadi dan menimpa beberapa debitur. Terjadinya gagal bayar bisa saja dikarenakan debitur mengalami kondisi keuangan yang sulit sehingga pihak BMT dan debitur harus mengula dng kesepakatan baru agar dapat menunda pembayaran hutangnya. Hal tersebut sering kita jumpai, terlebih pada masa pandemi covid-19.

Tabel 1.3
Data Nasabah Yang Mengalami Pembiayaan Bermasalah
Tahun 2018 – 2020

NO	Tahun	Jumlah Nasabah	Total Pencairan
1.	2018	216 orang	Rp 4.061.314.922
2.	2019	260 orang	Rp 5.362.841.302
3.	2020	272 orang	Rp 5.544.677.000

Sumber: *Data yang diolah dari BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji*

Menurut data diatas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 lebih banyak masyarakat yang mengalami kesulitan dalam melunasi hutangnya sesuai jatuh tempo. Hal ini disebabkan karena nasabah mengalami penurunan pendapatan sehingga tidak dapat mengimbangi pengeluaran yang terjadi secara terus menerus. Oleh karena itu, apabila banyak masyarakat yang mengalami hal tersebut, perlu adanya tindakan dari manajemen risiko pembiayaan yang diterapkan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah agar tidak mempengaruhi profitabilitas lembaga tersebut.

Penerapan manajemen risiko pada hakikatnya merupakan tahapan dan langkah-langkah manajemen risiko agar kegiatan usaha BMT tetap dapat dikendalikan hingga batas yang diterima dan memperoleh manfaat dari BMT. Risiko yang dihadapi oleh lembaga keuangan adalah potensi peristiwa yang dapat diprediksi maupun tidak dapat diprediksi yang memicu dampak negatif terhadap pendapatan dan modal lembaga.⁸ Besarnya pembiayaan bermasalah dapat dilihat pada kegiatan penyaluran dana pembiayaan. Apabila jumlah pembiayaan bermasalah meningkat, maka dapat mengurangi pendapatan dan mempengaruhi profitabilitas.

Peneliti memilih manajemen risiko pembiayaan dalam menstabilkan profitabilitas pada masa pandemi covid-19 karena pada masa tersebut merupakan peluang bagi masyarakat untuk melakukan pinjaman sehingga BMT harus memiliki strategi yang lebih efektif agar laba yang diperoleh tetap stabil. Adapun alasan peneliti memilih BMT UGT Nusantara untuk dijadikan sebagai tempat penelitian adalah karena banyaknya jumlah nasabah di kantor tersebut dan letaknya yang lebih strategis dibandingkan dengan BMT lain.

Dalam melakukan antisipasi agar pembiayaan bermasalah tidak meningkat secara terus menerus, BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji harus menerapkan proses manajemen risiko pembiayaan yang lebih efektif untuk mengurangi jumlah pembiayaan bermasalah. Pengelolaan pembiayaan

⁸ Vertial Rival dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 941

bermasalah tersebut dilakukan mengurangi kerugian pihak BMT karena pendapatan utama yang di peroleh dari kegiatan penyaluran pembiayaan.⁹

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang telah disampaikan diatas, fokus penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen risiko pembiayaan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji?
2. Bagaimana cara manajemen risiko pembiayaan dalam menstabilkan profitabilitas pada masa pandemi covid-19 di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi manajemen risiko pembiayaan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.
2. Untuk mendeskripsikan cara manajemen risiko pembiayaan dalam menstabilkan profitabilitas pada masa pandemi covid-19 di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian meliputi apa yang akan didapatkan setelah menyelesaikan penelitian. Utilitas dapat berbentuk penerapan yang bersifat

⁹ Yaniar Wineta Pratiwi, Dwiatmanto, dan Maria Goretti Wi Endang NP, “Analisis Manajemen Risiko Kredit Untuk Meminimalisir Kredit Modal Kerja Bermasalah”. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 38 No. 1, September 2016, 158

teoritis dan praktis.¹⁰ Hasil yang peneliti peroleh dari penelitian ini adalah ingin memberikan penelitian yang berfaedah yang teoritis maupun praktis kepada seluruh pihak. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan sebagai pelengkap kajian teoritis yang berkaitan dengan analisis manajemen risiko pembiayaan dalam menstabilkan profitabilitas pada masa pandemi covid-19 dan mampu menjadikan sebuah referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu menjadikan penelitian ini untuk menambah pengalaman, wawasan, dan pengetahuan terkait analisis manajemen risiko pembiayaan dalam menstabilkan profitabilitas pada masa pandemi covid-19 di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.

b. Bagi BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji

Penelitian ini diharapkan dapat mengenalkan eksistensi BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji kepada seluruh masyarakat dan mampu menghasilkan informasi yang berfaedah serta menjadi

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN Jember Press, 2017), 45

masuk mengenai analisis manajemen risiko pembiayaan dalam menstabilkan profitabilitas pada masa pandemi covid-19.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian mengenai istilah-istilah yang menjadi inti penjelasan secara singkat dalam judul penelitian. Tujuannya untuk memberikan pemahaman dalam menafsirkan makna judul penelitian, berdasarkan fokus masalah penelitian, berikut ini penjelasan dari definisi istilah pada penelitian ini:

1. Manajemen Risiko

Manajemen risiko intinya adalah metodologi dan mekanisme dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang terdapat pada semua aktivitas usaha bank. Manajemen risiko ialah upaya memperoleh keuntungan dengan mengelola dan mempertimbangkan risiko bagi bank.¹¹

Manajemen risiko adalah tindakan yang dilakukan oleh pihak internal untuk memprediksi potensi kerugian sebagai akibat dari kegiatan pendanaan oleh bank.

2. Pembiayaan

Pembiayaan adalah kegiatan penyaluran dana kepada pihak lain dalam lembaga keuangan syariah dengan menerapkan prinsip syariah. Kegiatan ini didasarkan atas amanah dimana dana tersebut akan diberikan oleh nasabah. Oleh sebab itu, penerima pembiayaan diharuskan mengganti

¹¹ Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko 1*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), 7

dana pinjaman yang telah diberikan sesuai jangka waktu yang telah disepakati pada akad pembiayaan.¹²

Adapun perbedaan lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan konvensional dalam kegiatan penyaluran dana. Hal ini dikarenakan lembaga keuangan syariah tidak meminta imbalan bunga melainkan keuntungan yang dibagi bersama (*margin*).

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah laba yang diperoleh bank syariah pada periode tertentu. Selama periode tertentu, akan menghasilkan profitabilitas sesuai dengan pengambilan keputusan pembiayaan dan investasi yang dilakukan.

Para investor akan tertarik ketika suatu lembaga memiliki kemampuan mengelola keuangan dengan baik pada perusahaannya sehingga para investor akan menginvestasikan uangnya guna memperluas usahanya. Bagi lembaga keuangan itu sendiri, profitabilitas dapat dimanfaatkan sebagai penilaian efisiensi operasi suatu entitas.¹³

4. Pandemi Covid-19

Coronavirus adalah sindrom pernapasan akut *coronavirus 2* (Sars-CoV-2) yang dapat menyerang semua kalangan. Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China.

¹² Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 105

¹³ Djarwanto, *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE, 1997), 129

Dan sejak 2019, penyakit ini telah ada di berbagai Negara sehingga mengakibatkan pandemi coronavirus 2019 – 2020.¹⁴

Dengan adanya pandemi Covid-19, pemerintah Indonesia telah mencanangkan social distancing (menghindari kerumunan), dan *physical distancing* (jaga jarak antar orang minimal 1 meter). Namun, himbauan seperti itu diyakini belum bisa menghentikan penularan Covid-19. Akhirnya, penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dimulai dalam kurun waktu yang relatif lama.¹⁵

F. Sistematika Pembahasan

Adapun pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: merupakan bab pendahuluan. Pada bab ini dijelaskan secara singkat mengenai tentang pokok-pokok permasalahan yang ada. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka, bab ini berisi tentang rangkuman dari penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan serta memuat kajian teori.

BAB III: Metode Penelitian, bab ini membahas tentang pendekatan-pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subjek

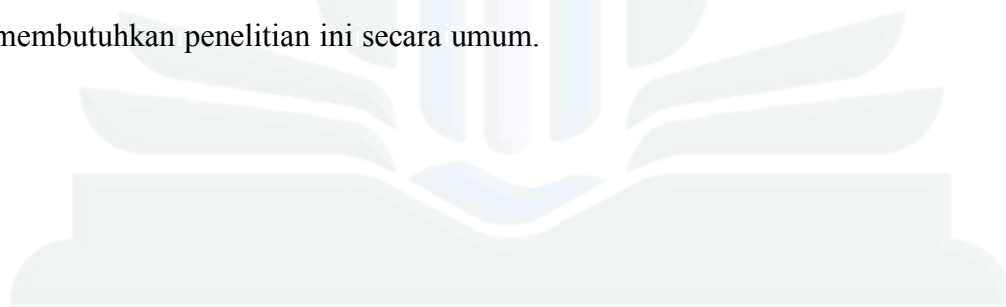
¹⁴ Yenti Sumarni, "Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi dan Bisnis", Al-Intaj, Vol. 6 No. 2, September 2020, hal. 46-47

¹⁵ Wibowo Hadiwardoyo, "Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19", Journal of Business and Entrepreneurship, Vol. 2 No. 2, April 2020, hal. 83-84

penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang dilakukan.

BAB IV: Penyajian Data dan Analisis, dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

BAB V: Penutup, pembahasan pada bab terakhir ini adalah membuat kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, lalu menjadi sebuah hasil atau analisa dari permasalahan yang diteliti. Kemudian disertai saran-saran untuk pihak-pihak terkait pada penelitian skripsi secara khusus, atau pihak-pihak yang membutuhkan penelitian ini secara umum.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti akan merangkum beberapa temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan pada bagian ini. Berikut ini adalah temuan penelitian sebelumnya yang penting untuk penelitian saat ini:

1. Tessa Fadla Sofhiani, yang berjudul “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Dalam Perspektif Manajemen Risiko Syariah Studi Pada BMT UMY Yogyakarta”, (2018), Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.¹

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel-variabel yang menyebabkan pembiayaan bermasalah di BMT UMY Yogyakarta dalam hal manajemen risiko syariah, serta bagaimana BMT UMY Yogyakarta menangani pembiayaan bermasalah dalam hal manajemen risiko syariah. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan literatur pustaka. Hasil dari penelitian tersebut bahwa Dalam meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah, pihak BMT UMY menggunakan prinsip 5C (*character, capacity, capital, condition, dan collateral*). Jika nasabah masih belum melunasinya, maka pihak BMT

¹ Tessa Fadla Sofhiani, *Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Dalam Perspektif Manajemen Risiko Syariah Studi Pada BMT UMY Yogyakarta*, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018)

akan menempuh jalur hukum dengan penyitaan/penjualan barang jaminan. Selain itu, strategi yang digunakan dalam manajemen risiko syariah yaitu dengan menetapkan konteks, mengidentifikasi risiko, penilaian risiko, pengendalian risiko, komunikasi dan konsultasi, dan melakukan pemantauan dan tinjauan ulang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang manajemen risiko pembiayaan dan metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian tentang strategi penanganan pembiayaan bermasalah.

2. Khomsatun Nafingah, “Penerapan Prinsip 5C Pada Pembiayaan Mikro iB Dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan Bermasalah Di BRI Syariah KCP Purbalingga”, (2018), IAIN Purwokerto.²

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana prinsip 5C dapat digunakan untuk keuangan mikro iB untuk mengurangi risiko kredit bermasalah di BRI Syariah KCP Purbalingga. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini bahwa BRI Syariah KCP Purbalingga melakukan *monitoring* dan *maintance* yang intensif dan ketat terhadap nasabah serta melakukan analisa nasabah dengan lebih teliti dan lebih baik lagi.

² Khomsatun Nafingah, “Penerapan Prinsip 5C Pada Pembiayaan Mikro iB Dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan Bermasalah Di BRI Syariah KCP Purbalingga”, (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2018)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama manajemen risiko pembiayaan dan metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian pada penerapan prinsip 5C.

3. Eko Lita Permana, “Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan dalam Menjaga Likuiditas dan Solvabilitas BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta”, (2018), Universitas Islam Indonesia.³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen risiko pembiayaan pada BMT Bina Ihsanul Fikri, dan bagaimana analisis manajemen risiko pembiayaan pada BMT Bina Ihsanul Fikri. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini bahwa dalam meminimalisir risiko pembiayaan, BMT BIF melakukan evaluasi terus menerus dan diadakan 10 top anggota bermasalah tiap bulannya untuk ditangani langsung oleh pihak marketing BMT BIF. Selain itu, BMT BIF melakukan upaya agar nasabah mencapai target bahwa dana yang digunakan nasabah merupakan dana dari masyarakat sehingga harus dijaga amanahnya dan wajib dikembalikan. Namun, jika anggota tersebut meninggal dunia maka harus di ahli wariskan untuk membayar hutangnya. Adapun prosedur dalam memberikan pembiayaan, sesuai dengan utusan dari RAT (Rapat Anggota

³ Eko Lita Permana, “Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan dalam Menjaga Likuiditas dan Solvabilitas BMT Bina Ihsanul Fikri”, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018)

Tahunan), maka pembiayaan dibawah 10 juta cukup ditangani oleh ketua cabang saja. Sedangkan untuk pembiayaan diatas 10 juta, maka harus ada persetujuan dari pengurus pusat diantaranya ketua pusat, sekretaris pusat, dan bendahara pusat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang manajemen risiko pembiayaan dan metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yaitu untuk manajemen risiko pembiayaan terhadap likuiditas dan solvabilitas, sedangkan peneliti membahas profitabilitas.

4. Raudhatul Jannah, “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Syariah Mandiri Area Aceh”, (2018), UIN Ar-Raniry Banda Aceh.⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pembiayaan musyarakah di BSM Area Aceh, mengetahui risiko-risiko apa saja yang timbul dalam pembiayaan musyarakah, dan mengetahui penerapan manajemen risiko terhadap pembiayaan musyarakah. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kepustakaan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini bahwa Dalam mengatasi adanya pembiayaan bermasalah, Bank Syariah Mandiri Area Aceh menerapkan manajemen risiko pada pembiayaan musyarakah dengan cara identifikasi risiko melalui tahapan inisiasi dan

⁴ Raudhatul Jannah, “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Syariah Mandiri Area Aceh”, (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018)

sosialisasi. Selanjutnya pengukuran/penilaian risiko, serta monitoring/pemantauan risiko.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang manajemen risiko pembiayaan dan metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yakni pembiayaan musyarakah.

5. Aknis, “Pengaruh Resiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, dan Intermediasi Terhadap Profitabilitas Pada BRI Syariah Kota Jambi”, (2018), UIN Sulthan Thasaifuddin Jambi.⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah risiko pembiayaan, kecukupan modal, efisiensi operasional dan intermediasi berpengaruh secara simultan dan persial terhadap profitabilitas pada BRI Syariah Kota Jambi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui data sekunder. Hasil dari penelitian ini bahwa risiko pembiayaan, kecukupan modal, efisiensi operasional, dan intermediasi berpengaruh terhadap profitabilitas di BRI Syariah Kantor Cabang Jambi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang profitabilitas. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yakni pengaruh risiko pembiayaan, kecukupan modal, efisiensi operasional dan intermediasi.

⁵ Aknis, “Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, dan Intermediasi Terhadap Profitabilitas Pada BRI Syariah Kota Jambi”, (Skripsi, UIN Sulthan Thasaifuddin Jambi, 2018)

6. Yudha Prasetyo, “Analisis Peran Audit Internal dalam Manajemen Risiko Pembiayaan Di BMT Taruna Sejahtera”, (2018), IAIN Salatiga.⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Standar Operasional Prosedur (SOP) audit internal dalam manajemen risiko pembiayaan, mengetahui mekanisme audit internal dalam manajemen risiko pembiayaan, dan mengetahui peran audit internal dalam manajemen risiko pembiayaan di BMT Taruna Sejahtera. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui riset perpustakaan dan internet, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah dalam tugas, wewenang, dan mekanisme audit internal sudah dikatakan cukup baik dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Namun, belum dapat mengendalikan risiko pembiayaan dengan hasil berupa peningkatan NPF dan peningkatan pembiayaan dengan kolektibilitas tinggi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas manajemen risiko pembiayaan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yakni peran audit internal dalam manajemen risiko pembiayaan.

7. Isnatun Khasanah, “Penerapan Prinsip Kehati-hatian (*Prudential Principle*) dalam Meminimalkan Risiko Pembiayaan Menurut Ekonomi

⁶ Yudha Prasetyo, “Analisis Peran Audit Internal dalam Manajemen Risiko Pembiayaan Di BMT Taruna Sejahtera”, (Skripsi, IAIN Salatiga, 2018)

Islam (Studi BTM Amanah Bina Insan Bangun Rejo Lampung”, (2019), UIN Raden Intan Lampung.⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan prinsip kehati-hatian dalam meminimalkan risiko pembiayaan di BTM Amanah Bina Insan, dan mengetahui penerapan prinsip kehati-hatian dalam meminimalkan risiko pembiayaan menurut ekonomi bisnis Islam. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah BTM Amanah Bina Insan melakukan strategi dalam meminimalisir risiko pembiayaan yaitu dengan analisis pembiayaan yang meliputi prinsip kehati-hatian 5C, BMPP (Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan), serta pencadangan pembiayaan dan *monitoring* yang kuat terhadap anggotanya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas cara meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yakni menggunakan prinsip kehati-hatian dalam meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah, sedangkan peneliti menggunakan penerapan manajemen risiko pembiayaan.

8. Ulfiyah, “Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi”, (2019), Institut Agama Islam Salatiga.⁸

⁷ Isnatun Khasanah, “Penerapan Prinsip Kehati-hatian (*Prudential Principle*) dalam Meminimalkan Risiko Pembiayaan Menurut Ekonomi Islam (Studi BTM Amanah Bina Insan Bangun Rejo Lampung”, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen risiko kredit, likuiditas, operasional, dan pasar terhadap kinerja keuangan bank syariah, serta menganalisis apakah manajemen laba mampu memoderasi pengaruh risiko kredit terhadap kinerja keuangan bank syariah. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui data sekunder. Hasil dari penelitian ini bahwa risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah. Sedangkan manajemen laba hanya mampu untuk memoderasi pengaruh risiko operasional dan risiko pasar, namun tidak mampu untuk memoderasi pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang manajemen risiko pembiayaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yakni kinerja keuangan bank syariah dengan manajemen laba dan metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

9. Arif Nugroho, “Studi Efektivitas Dewan Pengawas Syariah Terhadap Profitabilitas dan Risiko Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia”, (2020), Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.⁹

⁸ Ulfiyah, “Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi”, (Skripsi, IAIN Salatiga, 2019)

⁹ Arif Nugroho, “Studi Efektivitas Dewan Pengawas Syariah Terhadap Profitabilitas dan Risiko Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia”, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap profitabilitas dan risiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui data sekunder yaitu laporan tahunan dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah Dewan Pengawas Syariah berpengaruh negative terhadap *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah di Indonesia, dan Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing (NPF)* Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini berarti bahwa DPS belum mampu berperan efektif dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan profitabilitas perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas adalah sama-sama profitabilitas dan risiko pembiayaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yakni peran Dewan Pengawas Syariah dalam profitabilitas dan risiko pembiayaan dan metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

10. Tiyas Handriyani Sugianto, “Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi di Bursa Efek Indonesia”, (2020), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.¹⁰

¹⁰ Tiyas Handriyani Sugianto, “Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Di Bursa Efek Indonesia”, (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas, dan pengaruh *Good Corporate Governance* dalam memoderasi hubungan risiko kredit terhadap profitabilitas. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui metode *purposive sampling* dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) karena berkaitan dengan kualitas *financing* atau pendanaan yang diberikan oleh sebuah bank. Dalam menangani risiko perbankan terutama kredit, dapat diminimalisir melalui penerapan *Good Corporate Governance* yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kenaikan tingkat kinerja keuangan perbankan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang profitabilitas akibat risiko kredit. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yakni penerapan *Good Corporate Governance* dan metode penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul Penelitian	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Tessy Fadla Sofhiani, 2018	Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Dalam Perspektif Manajemen Risiko Syariah Studi Pada BMT UMY Yogyakarta	Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang manajemen risiko pembiayaan dan metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian tentang strategi penanganan pembiayaan bermasalah.
2.	Khomsatun Nafingah, 2018	Penerapan Prinsip 5C Pada Pembiayaan Mikro iB Dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan Bermasalah Di BRI Syariah KCP Purbalingga	Persamaannya adalah sama-sama manajemen risiko pembiayaan dan metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yakni penerapan prinsip 5C dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah.
3.	Eko Lita Permana, 2018	Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan dalam Menjaga Likuiditas dan Solvabilitas BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta	Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang manajemen risiko pembiayaan dan metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yaitu untuk manajemen risiko pembiayaan terhadap likuiditas dan solvabilitas, sedangkan peneliti membahas profitabilitas.
4.	Raudhatul Jannah, 2018	Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Syariah Mandiri Area Aceh	Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang manajemen risiko pembiayaan dan metode penelitian menggunakan	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yakni pembiayaan musyarakah.

			pendekatan kualitatif.	
5.	Aknis, 2018	Pengaruh Resiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, dan Intermediasi Terhadap Profitabilitas Pada BRI Syariah Kota Jambi	Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang profitabilitas.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yakni pengaruh risiko pembiayaan, kecukupan modal, efisiensi operasional dan intermediasi.
6.	Yudha Prasetyo, 2018	Analisis Peran Audit Internal dalam Manajemen Risiko Pembiayaan Di BMT Taruna Sejahtera	Persamaannya adalah sama-sama membahas manajemen risiko pembiayaan dan menggunakan pendekatan kualitatif	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yakni peran audit internal dalam manajemen risiko pembiayaan
7.	Isnaton Khasanah, 2019	Penerapan Prinsip Kehati-hatian (<i>Prudential Principle</i>) dalam Meminimalkan Risiko Pembiayaan Menurut Ekonomi Islam (Studi BTM Amanah Bina Insan Bangun Rejo Lampung	Persamaannya adalah sama-sama membahas cara meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah dan menggunakan pendekatan kualitatif.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yakni menggunakan prinsip kehati-hatian dalam meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah, sedangkan peneliti menggunakan penerapan manajemen risiko pembiayaan.
8.	Ulfiyah, 2019	Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Manajemen Laba	Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang manajemen risiko pembiayaan.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yakni kinerja keuangan bank syariah dengan

		Sebagai Variabel Moderasi		manajemen laba dan metode penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.
9.	Arif Nugroho, 2020	Studi Efektivitas Dewan Pengawas Syariah Terhadap Profitabilitas dan Risiko Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia	Persamaannya adalah sama-sama profitabilitas dan risiko pembiayaan.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yakni peran Dewan Pengawas Syariah dalam profitabilitas dan risiko pembiayaan dan metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.
10.	Tiyas Handriyani Sugianto, 2020	Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Moderasi di Bursa Efek Indonesia	Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang profitabilitas akibat risiko kredit.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yakni penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dan metode penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Risiko

a. Pengertian Manajemen Risiko

Manajemen risiko pada dasarnya adalah suatu tahapan untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan,

dan pengendalian risiko yang terdapat pada seluruh aktivitas usaha bank.

Manajemen risiko yakni kegiatan mengelola risiko agar dapat terus menerus mewujudkan peluang keuntungan karena mempertimbangkan risiko bagi bank.¹¹

b. Manajemen Risiko Dalam Islam

Dalam menjalankan suatu usaha, pasti adanya suatu perencanaan sebelum melakukan sesuatu. Tetapi seseorang tidak dapat mengetahui dan memastikan apakah usaha tersebut akan menghasilkan untung atau rugi.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. Luqman ayat 34:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّأَدَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَبِيرٌ

Artinya: Dan tidak ada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. (QS. Luqman:34).¹²

Sesuatu yang kita lakukan tentu mengandung risiko di dalamnya. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan untuk mengantisipasi dan mengatasi risiko agar tidak memicu besarnya kerugian.

¹¹Ibid, 7

¹² Kemenag, *Al-Qur'an Terjemah & Tajwid*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2019), 414

Hal ini dijelaskan dalam QS. Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasyr: 18)¹³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seorang muslim dapat merencanakan apa yang dilakukan untuk esok hari dengan mengenal, memahami, dan menganalisa risiko yang akan datang melalui penerapan manajemen risiko. Kemudian kita diperintahkan untuk bertawakal kepada Allah setelah melakukan beberapa upaya.

Sesungguhnya, manusia hanya bisa memprediksi, namun Allah yang akan menentukan segalanya.¹⁴

c. Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah sekumpulan kegiatan dalam manajemen sesuai fungsi masing-masing dengan menyertai tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Fungsi-fungsi manajemen sebagaimana pendapat Nickles, McHoughand Hough (1997) terdiri dari empat fungsi, yaitu:

¹³ Ibid., 548

¹⁴ Forum Studi Islam, “Manajemen Risiko Dalam Islam”, [http:// forumstudiislamindonesia.blogspot.com/ 2014/04/manajemen-risiko- dalam-islam.html](http://forumstudiislamindonesia.blogspot.com/2014/04/manajemen-risiko-dalam-islam.html) (diakses pada tanggal 16 Februari 2021)

- 1) Perencanaan atau *planning*, yaitu upaya mengantisipasi adanya kecenderungan di masa depan dengan memastikan strategi dan taktik yang tepat agar tujuan organisasi tercapai.
- 2) Pengorganisasian atau *organizing*, yaitu suatu teknik mengenai strategi dan taktik yang dirancang dengan baik dan struktur organisasi yang fleksibel, sistem dan lingkungan organisasi yang mendukung, dan dapat dipastikan bahwa segenap pihak internal dapat bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.
- 3) Pengimplementasian atau *direction*, yaitu proses pelaksanaan program kepada seluruh bagian organisasi dan proses motivasi. Hal ini memungkinkan semua pihak dapat bertanggung jawab penuh atas kesadaran dan daya produksi yang tinggi.
- 4) Pengendalian atau pengawasan atau *controlling*, yaitu prosedur yang dijalani untuk menguatkan sekumpulan kegiatan yang direncanakan, terorganisir, dan dilaksanakan dengan memenuhi target yang diharapkan bahkan jika terjadi beberapa perubahan di lingkungan bisnis.¹⁵

d. Jenis Risiko

Sesuai dengan Ketetapan Bank Indonesia dalam PBI No. 5/8/PBI/2003 dan perubahannya No. 11/25/PBI/2009 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, beberapa risiko

¹⁵ Nashar, *Dasar-dasar Manajemen*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2013), 12-13

yang dapat terjadi di lembaga keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, dan risiko strategik.

1) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian karena kewajibannya tidak dipenuhi oleh pihak lain. Risiko kredit bermula pada beragam kegiatan fungsional, seperti keuangan, investasi, pembiayaan perdagangan, baik yang tercatat dalam *banking book* maupun dalam *trading book*.

2) Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko fluktuasi harga pasar pada letak portofolio dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif. Fluktuasi harga disebabkan oleh faktor pasar, termasuk risiko opsi perubahan harga.

3) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan karena bank tidak sanggup melunasi kewajibannya dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi tanpa menghalangi aktivitas dan situasi keuangan bank.

4) Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul karena kurangnya totalitas pada proses internal yang mengakibatkan tidak

berfungsinya prosedur kerja, kelalaian manusia, kegagalan sistem, dan kejadian eksternal yang berpengaruh pada operasional bank.

5) Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko bank yang dapat menimbulkan kecacatan pada aspek hukum suatu perkara dari pihak ketiga.

6) Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang terjadi karena adanya tanggapan negatif terhadap bank, dan mungkin akan mengurangi kepercayaan *stakeholder* terhadap bank.

7) Risiko Strategik

Risiko strategis adalah risiko yang diakibatkan oleh pengambilan strategi yang kurang tepat, serta ketidak sanggupan dalam beradaptasi dengan peralihan lingkungan bisnis.

8) Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang diakibatkan oleh ketidak patuhan bank terhadap ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pengelolaan risiko kepatuhan diterapkan dengan sistem pengendalian internal yang dilakukan secara konsisten.¹⁶

e. Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko adalah kegiatan dari seluruh entitas yang terkait di dalam perusahaan. Upaya yang dilakukan sesuai

¹⁶ Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko 1*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), 8-23

dengan konsep manajemen risiko meliputi identifikasi, kuantifikasi, memutuskan sikap, mengembangkan solusi, pemantauan dan pelaporan risiko.¹⁷

1) Identifikasi Risiko

- a. Menentukan susunan kerja dalam menerapkan manajemen risiko.
- b. Menetapkan istilah kegiatan.
- c. Mengembangkan dan menerapkan teknik pengambilan data.
- d. Memetakan kerugian pada jenis risiko yang dapat diterima dan ditolak.

2) Kuantifikasi

- a. Penerapan metode permodelan dalam pengukuran risiko.
- b. Pengembangan matrik, model, dan prakiraan dari ekstra organisasi. Sumber eksternal didasarkan pada praktik-praktik terbaik di industri.

3) Pengesahan Profil Risiko dan Strategi Manajemen Risiko

- a) Menentukan ekspektasi risiko organisasi.
- b) Menentukan visi strategis.

4) Mengembangkan Solusi

- a) Hindari. Bank memutuskan untuk tidak terlibat dalam aktivitas yang berpotensi merugikan.

¹⁷ Ferry N. Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), 7

- b) Alihkan. Penggunaan lembaga asuransi kerugian dengan mengumpulkan premi adalah jenis lain dari pengalihan risiko.
 - c) Pengurangan Risiko. Menerima risiko pada tingkat tertentu dengan mengontrol kualitas proses, menetapkan aturan yang jelas untuk melaksanakan kegiatan dan risiko, serta mengambil langkah-langkah untuk menurunkan risiko.
 - d) Menahan Risiko Residual. Risiko tersebut tidak dapat dielak, dialihkan, dan dikurangi sehingga risiko tersebut perlu dikelola saat kegiatan berlangsung. Situasi kerugian yang terjadi disebabkan oleh deposit tidak dapat menyembunyikan kerugian. Situasi ini dinamakan risiko residual dimana bank harus menerima risikonya. Setiap risiko residual pada bank membutuhkan adanya modal sebagai pendukung.
- 5) Pemantauan dan Pengkajian Ulang Risiko dan Kontrol
- a) Setiap organisasi harus memastikan bahwa manajemen risiko dilakukan seefisien mungkin.
 - b) Mengevaluasi dan memantau hasil penerapan kerangka manajemen risiko yang tergabung dalam strategi risiko secara keseluruhan.

2. Pembiayaan Murabahah

a. Pengertian Pembiayaan Murabahah

Menurut UU No. 7 tahun 1992, pembiayaan adalah kumpulan dana yang disediakan untuk tujuan tertentu atau perjanjian pinjaman antara bank dengan pihak lain, dan peminjam diharuskan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu tertentu disertai bunga, imbalan, atau pembagian hasil.¹⁸

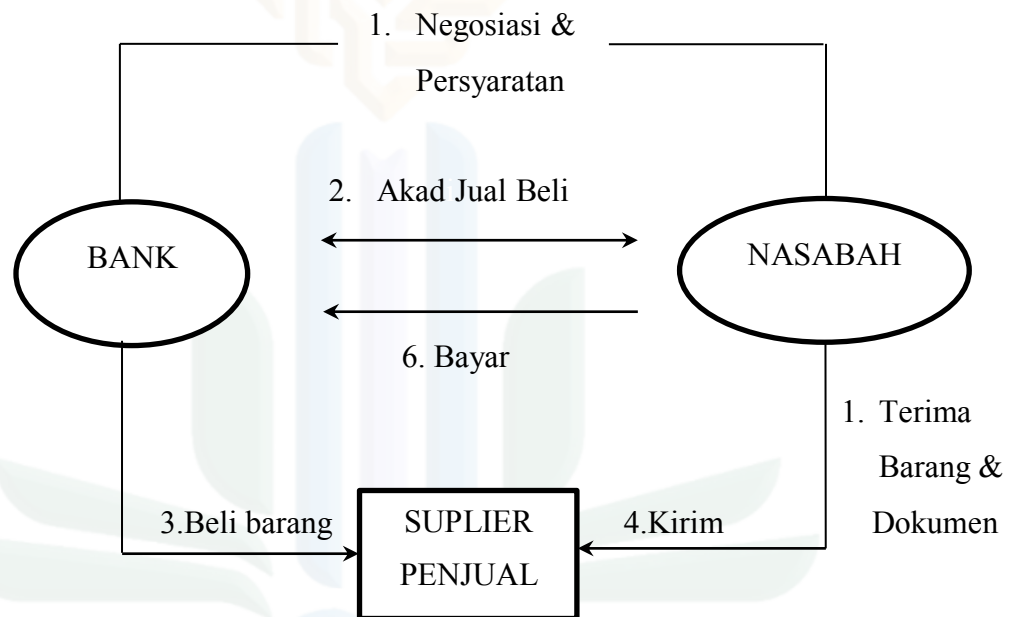
Pembiayaan Murabahah adalah praktik jual beli barang dengan harga asli ditambah yang disepakati. Penjual harus memperlihatkan harga sebenarnya dan keuntungan tambahannya.¹⁹

Secara umum, skema berikut dapat digunakan sebagai aplikasi pembiayaan murabahah dalam perbankan:

¹⁸ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Press, 2014), 157

¹⁹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 101

Gambar 2.1
Skema Pembiayaan Murabahah



b. Syarat Pembiayaan

- Penjual menginformasikan kepada nasabah tentang modal
- Berdasarkan rukun yang ada, maka sah untuk kontrak pertama
- Tidak ada riba
- Jika ada cacat pada barang, penjual harus jujur
- Jika pembelian dilakukan secara kredit, penjual harus mengungkapkan semua hal yang berkaitan dengan akuisisi tersebut.²⁰

c. Manfaat Pembiayaan

Pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang menerapkan akad jual beli dengan memberi banyak manfaat bagi nasabah dan risiko yang harus diantisipasi. Salah satunya adalah

²⁰ Ibid., 102

memanfaatkan selisih antara harga beli penjual dengan harga beli nasabah.

Namun, risiko pembiayaan murabahah harus diantisipasi, antara lain:

- a. Kekhilafan nasabah dalam mengangsur pembiayaan
 - b. Perbandingan perubahan harga. Bank tidak dapat mengubah perjanjian awal ketika harga suatu barang naik setelah bank membelinya atas nama nasabah.
 - c. Penolakan nasabah. Barang tidak sesuai dengan keinginan nasabah. Sehingga ketika bank telah membelikannya namun nasabah menolak, maka barang tersebut milik bank.
 - d. Dijual. Barang yang diterima nasabah akan menjadi hak nasabah, termasuk untuk menjualnya. Apabila hal tersebut terjadi, maka risiko default semakin besar.²¹
- d. Kualitas Pembiayaan

Pembiayaan menurut kualitasnya pada dasarnya adalah risiko yang mungkin dihadapi bank sehubungan dengan persyaratan dan kepuasan nasabah terhadap pembiayaan dalam memenuhi tanggung jawab untuk berbagi keuntungan dan melunasi pokok pembiayaan akan diuraikan berikut ini:

1) Lancar (*pass*)

Berikut ini kriteria pembiayaan yang diklasifikasikan lancar:

²¹ Ibid., 107

- a) Tepat waktu dalam memenuhi angsuran pokok maupun bunga.
 - b) Aktif dalam melakukan mutasi rekening.
 - c) Termasuk pembiayaan dengan agunan tunai yang terjamin.
 - d) Perhatian khusus.
- 2) Kurang Lancar

Jika memenuhi kriteria berikut, maka termasuk kredit kurang lancar diantaranya:

- a) Terlambat lebih dari 90 hari karena pembayaran pokok atau bunga.
 - b) Rekening cerukan biasa.
 - c) Pelanggaran kontrak yang disepakati lebih dari 90 hari.
 - d) Mutasi akun jarang dilakukan.
 - e) Debitur mengalami kesulitan ekonomi
 - f) Dokumen pinjaman tidak memadai.
- 3) Diragukan

Adapun kriteria berikut mengenai pembiayaan yang diragukan antara lain:

- a) Terlambat lebih dari 180 hari pada pelunasan pokok atau bunga.
- b) Terdapat cerukan tetap.
- c) Nasabah tidak menepati janji lebih dari 180 hari.
- d) Bunga atas hutang yang dikapitalisasi.

e) Dokumen hukum yang tidak memadai tentang kontrak kredit dan agunan.

4) Macet (*loss*)

Dapat dikatakan macet jika sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Pelunasan pokok dan bunga menunggak lebih dari 270 hari.
- b) Pinjaman baru digunakan untuk mengkompensasi kerugian operasional.
- c) Menurut pertimbangan hukum dan komersial, agunan tidak dapat didistribusikan pada nilai wajar.

Agunan pembiayaan atau jaminan adalah hak dan kuasa atas agunan yang diberikan anggota kepada lembaga keuangan sebagai sarana untuk menjamin pelunasan pinjaman yang diterima apabila perjanjian dalam transaksi pembiayaan gagal membayar kembali dalam jangka waktu yang telah disepakati.

Jaminan pembiayaan harus bermanfaat dan peran lembaga keuangan adalah memastikan jaminan yang diberikan oleh debitur memenuhi syarat atau tidak. Penilaian disesuaikan dengan barang agunan, dapat berupa tanah atau bangunan, mobil, mesin, inventaris, deposito, piutang atau kepercayaan individu dari jaminan.²²

²² Ani Yuliawati, “Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu Pengembalian Pembiayaan dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah”, (Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan, 2019), 27-31

3. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang berasal dari penjualan, total aset dan modal. Oleh sebab itu, analisis profitabilitas ini dapat mempengaruhi investor jangka panjang. Misalnya pemegang saham dapat melihat keuntungan yang sebenarnya mereka terima dalam bentuk dividen.²³

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi.²⁴

b. Tujuan Profitabilitas

Tujuan profitabilitas dapat digolongkan menjadi enam bagian, sebagai berikut:

- a. Melakukan pengukuran atau perhitungan terhadap laba yang dihasilkan selama periode tertentu
- b. Membandingkan laba perusahaan dari tahun sebelumnya ke tahun ini
- c. Mengevaluasi perubahan pendapatan dari waktu ke waktu
- d. Mengevaluasi besarnya laba bersih dalam ekuitas

²³ Agus Sartono, "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4", (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001), 122

²⁴ Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 198

- e. Menaksir produktivitas seluruh investor institusional yang dikelola dari pinjaman dan modal ekuitas
 - f. Menaksir produktivitas dari seluruh investor institusional yang dikelola oleh ekuitas²⁵
- c. Manfaat Profitabilitas

Adapun manfaat dari profitabilitas tergolong menjadi lima macam sebagai berikut:

- 1) Mengetahui jumlah keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- 2) Memantau perkembangan kondisi keuangan pada perusahaan
- 3) Memeriksa kemajuan laba secara teratur
- 4) Mengetahui produktivitas dana investor maupun modal sendiri²⁶

d. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Jenis-jenis rasio profitabilitas sebagai berikut:

- 1) Profit Margin (*Profit Margin on Sales*), merupakan salah satu rasio untuk menghitung margin laba atas penjualan dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan penjualan bersih.

Adapun rumus profit margin, sebagai berikut:

- a) *Gross Profit margin* (Margin Laba Kotor)

$$\text{Gross Profit margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$$

²⁵ Ibid., 199-200

²⁶ Ibid., 200

Margin laba kotor digunakan untuk menunjukkan laba umum bagi perusahaan sebagai penentuan harga pokok penjualan. Jika harga pokok penjualan naik, maka margin laba kotor akan berkurang, dan sebaliknya.

b) *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Margin laba bersih digunakan untuk membandingkan antara laba setelah pajak dan bunga dengan penjualan. Apabila margin laba kotor dalam satu periode tidak berubah tetapi margin laba bersih menurun, maka kenaikan biaya akan melebihi pertumbuhan penjualan.

c) *Return on Investment* (ROI), merupakan rasio yang menampilkan hasil dari total aset perusahaan untuk mengelola investasinya.

Adapun rumus *Return on Investment* sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

d) *Return on Equity* (ROE), merupakan ukuran untuk membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

Adapun rumus *Return on Equity* sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

- e) Laba per lembar saham, merupakan rasio untuk menilai efektivitas manajemen dalam memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham.

Adapun rumus Laba per Lembar Saham, sebagai berikut:

$$\text{Laba per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

4. Pandemi Covid-19

a. Pengertian Covid-19

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit baru yang belum pernah terlihat pada manusia sebelumnya. Sars-CoV-2, atau zoonosis, adalah virus penyebab COVID-19 (menular antara hewan dan manusia). Virus corona terjadi pertama kali di Wuhan, Tiongkok, China. Kemunculan virus corona menjadi pusat perhatian global sebagai darurat kesehatan masyarakat.²⁷

Covid-19 telah ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO pada 12 Maret 2020. Penyakit ini menyebar dengan cepat di Indonesia, dengan 31.186 kasus terkonfirmasi dan 1.851 kematian pada Juni 2020. Dampak tersebut akan mengganggu aktivitas masyarakat di bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan,

²⁷ Ririn Noviyanti Putri, "Indonesia dalam Menghadapi Covid-19", Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol. 20, No. 2, Juli 2020, 706

dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, Indonesia tidak hanya mengandalkan tenaga medis dan infrastruktur, tetapi juga masyarakat serta sistem kesehatan yang mendukung.²⁸

Berikut definisi infeksi Covid-19 menurut Pedoman Pemantauan Global WHO untuk Novel Corona-virus 2019 (Covid-19) per 20 Maret 2020:

1) Kasus Terduga

- a) Pasien dengan gangguan pernapasan akut (setidaknya salah satu dari gejala batuk atau sesak napas), dan pernah bepergian atau tinggal di lingkungan yang terverifikasi covid-19 dengan isolasi mandiri 14 hari.
- b) Pasien dengan gangguan pernapasan akut yang pernah berinteraksi dengan kasus terkonfirmasi atau suspek covid-19 dalam 14 hari terakhir.
- c) Pasien dengan gejala pernapasan berat (demam, batuk, dan sesak napas) dan tidak ada diagnosis alternatif lain yang dapat menjelaskan gambaran klinis secara lengkap.

2) Kasus *probable*

- a) Dugaan kasus yang hasil tesnya dari coronavirus tidak terduga
- b) Dugaan kasus dimana hasil tes tidak bisa diperoleh dalam keadaan apapun

²⁸ Ibid.

c) Kasus terkonfirmasi adalah pasien yang dinyatakan positif covid-19, dengan atau tanpa tanda dan manifestasi klinis.²⁹

b. Gejala Virus Covid-19

Gejala umum yang tidak dapat diperkirakan oleh masyarakat karena menyerupai penyakit biasa seperti flu, demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Namun, gejala ini akan disertai dengan suhu tinggi, batuk berdahak dan terkadang berdarah, sesak napas, dan nyeri dada.

Ada tiga tanda umum yang menunjukkan seseorang terinfeksi virus corona, sebagai berikut:

- 1) Demam (<38° Celcius)
- 2) Batuk Kering
- 3) Kesulitan Bernafas

Masih banyak lagi gejala yang bisa timbul akibat infeksi virus corona meski jarang terjadi, yaitu:

- a) Diare
- b) Sakit Kepala
- c) Konjungtivitas
- d) Kehilangan indera perasa
- e) Hilangnya indera pencium
- f) Ruam kulit³⁰

²⁹ Diah Handayani,dkk, “*Penyakit Virus Corona 2019*”, Jurnal Respirologi Indonesia, Vol. 40, No. 2, April 2020, 122-123

³⁰ <https://www.alodokter.com/virus-corona> (Diakses pada tanggal 27 Februari 2021)

c. Pencegahan Penularan Covid-19

Tindakan pencegahan yang paling penting adalah membatasi masyarakat terjangkit yang bepergian hingga berakhirnya masa karantina. Cara pencegahan lainnya adalah dengan meningkatkan daya tahan tubuh dengan makan makanan bergizi, sering mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer, mengenakan masker saat keluar rumah, berolahraga, dan tidur yang cukup. Jika sakit, mintalah bantuan medis di rumah sakit atau fasilitas kesehatan setempat.³¹

³¹ Diah Handayani,dkk, “*Penyakit Virus Corona 2019*”, Jurnal *Respirologi Indonesia*, Vol. 40, No. 2, April 2020, 126

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah prosedur ilmiah yang dilakukan dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mengumpulkan fakta-fakta yang diperlukan. Dengan demikian, empat kata kunci harus diperhatikan saat menggunakan teknik penelitian: metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan prosedur penelitian yang mengumpulkan data deskriptif dari berbagai orang dalam bentuk pernyataan tertulis atau lisan, serta perilaku subjek.¹ Metode penelitian ini digunakan ketika peneliti ingin memahami kesulitan-kesulitan yang muncul pada item yang diteliti, mengetahuinya secara mendalam melalui deskripsi yang sistematis, dan menyajikannya secara deskriptif berdasarkan fakta di lapangan.

Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan peneliti. Tahap awal pada jenis penelitian ini adalah menganalisis manajemen risiko pembiayaan dalam menstabilkan profitabilitas pada masa pandemi covid-19 di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.

¹ Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 44

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji di Jl. Samanhudi Ruko 5 Pasar Rambipuji, Desa Rambuji, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, dengan kajian utamanya adalah analisis manajemen risiko pembiayaan dalam menstabilkan profitabilitas pada masa pandemi covid-19. Alasan peneliti mengadakan penelitian di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji adalah karena letaknya yang strategis dimana berdekatan dengan pasar sehingga kemungkinan besar banyak nasabah yang akan mengajukan pembiayaan di masa pandemi covid-19.

C. Subjek Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan purposive dalam mengidentifikasi subjek penelitian, yang merupakan sumber informasi, dengan menentukan subjek berdasarkan tujuan penelitian. Menurut Lofland, sumber data yang harus diperoleh dalam penelitian kualitatif meliputi kata-kata, perilaku, dan dapat didukung oleh dokumen dan lain-lain..² Subjek penelitian ini meliputi:

1. Mufit Yahya selaku Pimpinan Cabang Pembantu BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.
2. Sainuddin selaku AOAP di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.
3. Jamiul Ulum selaku Kasir di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji

² Pinton Setya Mustafa, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), 27

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengumpulkan data yang diperlukan.³ Menurut Sugiono dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dengan sumber data primer, observasi dan wawancara mendalam. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Pengamatan dan pendokumentasian yang cermat terhadap kesulitan-kesulitan yang berkembang dalam fokus penelitian disebut observasi. Peneliti saat mengumpulkan data akan menyampaikan bahwa data tersebut digunakan untuk data penelitian. Hasilnya, peneliti akan memperoleh data dan informasi yang akurat sebagai landasan penelitian.⁴

Adapun yang diamati oleh peneliti meliputi:

1. Mengamati pemetaan risiko terhadap pembiayaan
2. Mengamati pelayanan kasir dan AOSP dalam menerima pengajuan pembiayaan
3. Mengamati penanganan AOAP terhadap jumlah pembiayaan bermasalah

2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan terjadwal antara pewawancara dengan narasumber untuk memberikan atau menerima informasi sesuai kebutuhan.

³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 103

⁴ Inoratu Laili, “*Analisis Risiko Pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian Syariah Kantor Cabang (KC) Jember*”, (Skripsi, Jember: IAIN Jember, 2018), 35-36

Wawancara ini dilakukan *face to face* dengan tujuan untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat langsung dari responden.⁵

Metode wawancara terstruktur akan digunakan oleh peneliti.

Adapun hal-hal yang diamati peneliti mengenai:

- a. Implementasi manajemen risiko pembiayaan
 - b. Cara manajemen risiko pembiayaan dalam menstabilkan profitabilitas pada masa pandemi covid-19
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian informasi tentang objek atau variabel berupa catatan, buku, dan sumber lainnya. Pada penelitian ini, peneliti mengambil data mengenai jumlah pembiayaan bermasalah, laba penjualan, modal sendiri, dan total asset. Dalam metode ini, apabila terjadi kekeliruan, maka sumber datanya tidak berubah.⁶

E. Analisis Data

Analisis data adalah tindakan mengatur dan mengategorikan data ke dalam pola dan deskripsi unit dasar untuk mengidentifikasi subjek dan membangun hipotesis kerja berdasarkan data.⁷ Berikut adalah tahapan analisis data oleh peneliti yaitu:

1. Mengumpulkan data dari lapangan.
2. Mengambil data yang diperlukan sesuai kebutuhan.
3. Mengubah tipe untuk menghasilkan kategori data.

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 108

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian, suatu pendekatan ke Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 274

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 338

4. Menggunakan tulisan naratif untuk menyajikan data.
5. Mengklasifikasikan informasi yang telah disampaikan.

F. Keabsahan Data

Setelah data diperoleh, peneliti mengecek kembali data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumen yang ada sebelum menulis laporan penelitian.. Validitas data akan diuji keabsahannya dan akan diminta pertanggung jawaban. Pada keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Data yang diperoleh melalui berbagai cara akan ditelaah, dan akan digali persamaan dan perbedaannya, ditetapkan kesimpulannya, dan makna dibalik kejadian atau peristiwa yang terjadi.⁸

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian digunakan untuk menyusun strategi mulai awal hingga akhir penelitian pada pelaksanaan penelitian. Tahapan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap awal dalam penelitian ini adalah mencari informasi yang berkaitan dengan fenomena yang akan diambil. Peneliti mengambil fenomena yang terjadi di BMT UGT Sidogiri Capem Rambipuji dengan mengangkat judul “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan dalam Menstabilkan Profitabilitas pada Masa Pandemi Covid-19 di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji”. Tahap pra lapangan yang dilaksanakan meliputi:

⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 122-123

- a. Penentuan lokasi penelitian
 - b. Perancangan penelitian
 - c. Pengurusan izin penelitian
 - d. Perlengkapan untuk penelitian
2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan inti dari penelitian dengan mengumpulkan data dan informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah peneliti memiliki data dan mengolahnya, tahap selanjutnya adalah membuat laporan penelitian. Laporan tersebut kemudian diberikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan direvisi jika terjadi kesalahan atau kekurangan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Sebelum membahas lebih lanjut tentang fokus penelitian, maka berikut peneliti mendeskripsikan tentang BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji

Cooperativa Sidogiri Integrated Ventura BMT atau “Koperasi BMT UGT Sidogiri” berdiri di Surabaya pada 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M, lalu Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Provinsi Jawa Timur membuat badan Hukum Koperasi dengan SK Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000 tertanggal 22 Juli 2000.

BMT UGT Sidogiri dibentuk oleh berbagai insan yang aktif dalam kegiatan Pendidikan Pondok Pesantren Sidogiri, khususnya Urusan GT PPS, termasuk lulusan Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan yang berprofesi sebagai pengajar, pimpinan madrasah, dan pendukung yang tersebar di seluruh Jawa Timur.¹

Beberapa unit pelayanan anggota telah dibuka oleh BMT UGT Sidogiri di kabupaten/kota. BMT telah memiliki 300 Unit Pelayanan yang salah satunya di Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur. BMT UGT Sidogiri Capem Rambipuji didirikan pada tahun 2003 yang bermula atas keinginan alumni dan santri Pondok Pesantren

¹ <https://bmtugtnusantara.co.id/tentang-kami-6.html> (diakses, 23 Juni 2021)

Sidogiri. H. Fathur Rozi pada saat itu ditunjuk sebagai karyawan pertama di BMT tersebut dan beliau akan menentukan sendiri dari alumni maupun santri yang akan mendampinginya menjadi karyawan di BMT UGT Sidogiri Capem Rambipuji. BMT UGT Sidogiri Capem Rambipuji Jember resmi berdiri di Jalan WR Supratman, lingkungan kidul pasar. Namun pada tahun 2005, kantor BMT pindah ke Jl. Samanhudi Ruko No. 05 Pasar Rambipuji karena letaknya lebih layak dan strategis dari tempat sebelumnya.

Pada tanggal 22 Desember 2021, BMT UGT Sidogiri berganti nama menjadi BMT UGT Nusantara yang tertulis dalam Akta Notaris Nomor 08 yang dibuat oleh Zahirah Bachdim, SH. Adanya perubahan tersebut berdasarkan dengan aspirasi dan amanah dari anggota pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) 2019.²

Pengurus akan terus mengupayakan perbaikan dan inovasi secara berkesinambungan di semua aspek organisasi dan perusahaan. Anggota koperasi dan penerima amanah harus berkarakter MANTAB yaitu Amanah, Tangguh, dan Bermartabat untuk mendukung hal tersebut.

2. Visi dan Misi

a. Visi

- 1) Koperasi yang Amanah, Tangguh dan Bermartabat (MANTAB)

b. Misi

- 1) Mengelola koperasi yang sesuai dengan jati diri santri

² Mufit Yahya, *Wawancara*, 7 Agustus 2021

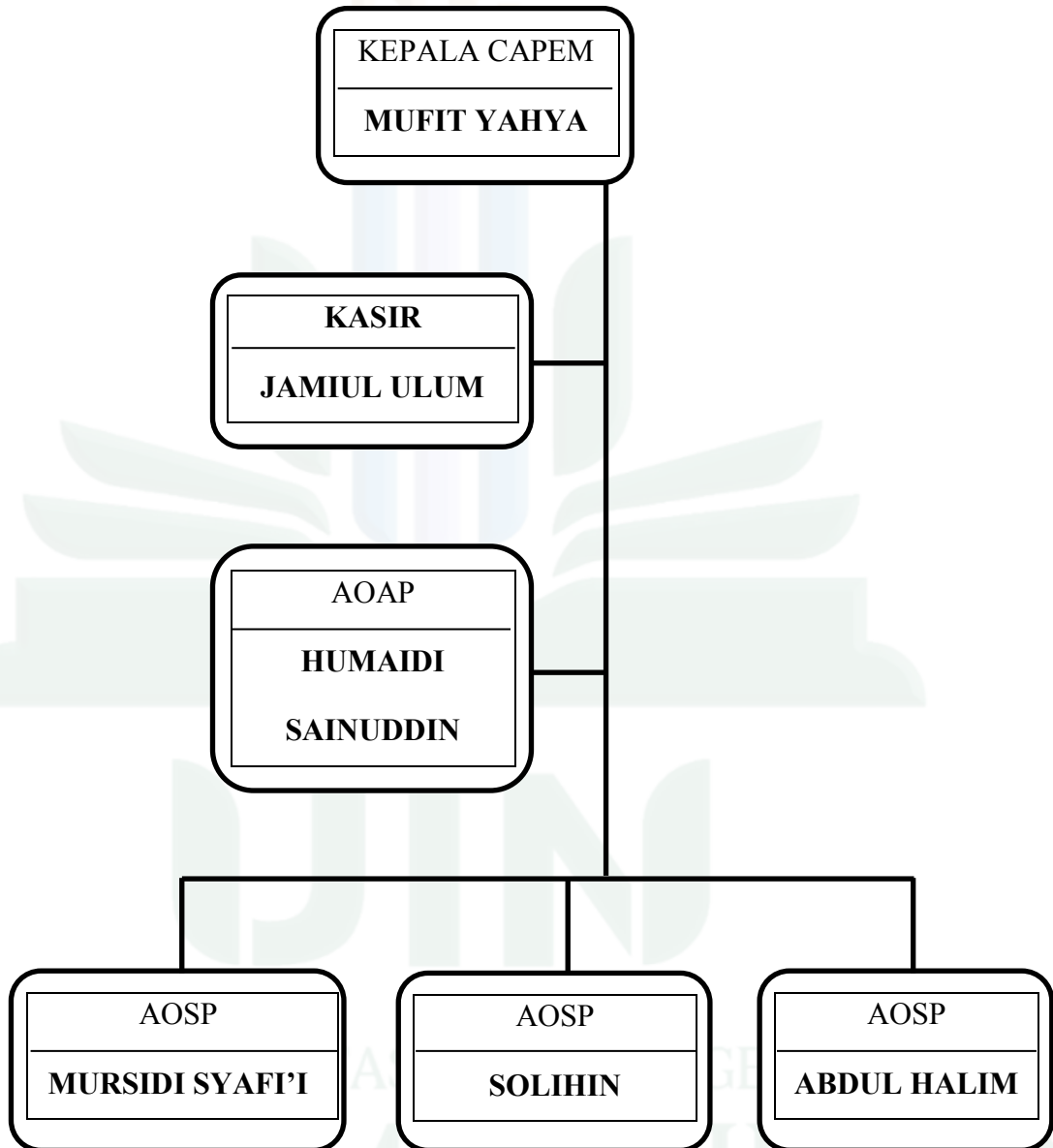
- 2) Menerapkan sistem syariah sesuai standar kitab salaf dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN)
- 3) Mengembangkan kemandirian likuiditas jangka panjang
- 4) Meningkatkan sinergi ekonomi antar anggota
- 5) Memperkuat kepedulian anggota terhadap koperasi
- 6) Memberikan pelayanan terbaik terhadap anggota dan umat
- 7) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat.³

3. Struktur Organisasi BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji

Kantor BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji terletak di Jalan Samanhudi Ruko 5 Pasar Rambipuji, Desa Rambipuji, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember.

³ <https://bmtugtnusantara.co.id/tentang-kami.html> (diakses, 23 Juni 2021)

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji



2. Prosedur Pengajuan Pembiayaan

Dalam memberikan pembiayaan oleh BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji, perlu diperhatikan langkah-langkah berikut ini dalam melakukan proses pengajuan pembiayaan:

1) Permohonan Pembiayaan

Langkah pertama dari pengajuan pembiayaan adalah nasabah diharuskan mengisi formulir yang telah disediakan dengan menentukan akad yang diajukan dan membawa salah satu jaminan seperti sertifikat tanah, BPKB, emas).

Adapun syarat-syarat yang perlu dilengkapi dalam pengajuan pembiayaan sebagai berikut:

- a) Fotokopi KTP (suami istri jika sudah menikah, jika belum menikah maka menyertakan fotokopi KTP orang tua)
- b) Fotokopi Kartu Keluarga
- c) Fotokopi Surat Nikah⁴

2) Analisis Pembiayaan

Langkah selanjutnya yaitu melakukan pensurveyan oleh BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji. Apabila yang melakukan pengajuan pembiayaan dari nasabah lama, maka hanya dilihat dari data angsuran pembiayaan sebelumnya. Jika nasabah baru, maka diwajibkan menabung terlebih dahulu minimal 2 hingga 3 bulan. Sehingga dapat melihat

⁴ Jamiul Ulum, *Wawancara*, Jember

karakter/watak dari calon nasabah serta kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya. Analisis yang digunakan oleh BMT UGT Nusantara untuk memastikan layak tidaknya dalam memberikan pinjaman yaitu dengan menggunakan prinsip 5C, diantaranya *character* (watak nasabah), *capacity* (kemampuan membayar kredit), *capital* (modal sendiri), *collateral* (jaminan), dan *condition* (kondisi perekonomian).

3) Persetujuan Pembiayaan

Setelah dilakukan analisis pembiayaan oleh calon nasabah, maka pihak BMT akan menentukan apakah pengajuannya diterima atau ditolak. Apabila telah memenuhi persyaratan, maka kemungkinan akan disetujui dan pembiayaan akan dicairkan sesuai dengan kebutuhan calon nasabah.

A. Penyajian Data dan Analisis

Peneliti akan menyajikan data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi lalu disajikan dengan mengumpulkan data dari ketiga metode tersebut. Berikut hasil dari penelitian terkait Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan dalam Menstabilkan Profitabilitas Pada Masa Pandemi Covid-19 di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan dua hal yang akan diteliti, yaitu: (1) Bagaimana implementasi manajemen risiko pembiayaan yang diterapkan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji? (2) Bagaimana cara manajemen risiko pembiayaan dalam menstabilkan profitabilitas pada masa pandemi covid-19 di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji?. Untuk

mengetahui hasil penelitian secara rinci, maka akan disajikan data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi sebagai berikut:

B. Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji

Penerapan manajemen risiko pembiayaan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji sesuai standar yang diterapkan oleh Peraturan Bank Indonesia meliputi identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko.

a. Identifikasi Risiko

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mufit Yahya selaku kepala Capem Rambipuji, identifikasi risiko yang diterapkan Sebagaimana yang dipaparkan oleh bapak Mufit Yahya, sebagai berikut:

“Masyarakat umumnya menggunakan pembiayaan murabahah ketika masa pandemi karena pada saat itu banyak yang butuh modal. Kalau angsurannya macet, kita kasih pilihan mau dilunasi atau menjual bersama jaminannya.”⁵

Pernyataan serupa dengan bapak Jamiul Ulum selaku kasir, bahwa:

“Pada saat pandemi, yang paling dominan itu pembiayaan karena kan banyak yang butuh uang. Untuk pembiayaan yang dipakai itu murabahah, itu lebih berdominan dan lebih mudah secara akad dan lebih faham. Risikonya ketika angsurannya macet entah dapat musibah orangnya atau meninggal, kecelakaan, atau yang lain.”⁶

⁵ Mufit Yahya, *Wawancara*, Jember, 23 Desember 2021

⁶ Jamiul Ulum, *Wawancara*, Jember, 23 Desember 2021

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa. pembiayaan lebih mendominasi dari produk tabungan. Dan masyarakat lebih memilih pembiayaan murabah untuk mengembangkan usahanya karena lebih mudah secara akad dan lebih mudah dipahami. Namun, risiko yang dihadapi BMT terletak pada pembiayaan bermasalah yang kemungkinan disebabkan oleh nasabah yang mengalami musibah, meninggal, atau kecelakaan.

b. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko dilakukan untuk memperkirakan seberapa besar risiko yang terjadi pada pembiayaan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji. Menurut bapak Mufit Yahya selaku kepala Capem, pengukuran risiko yang dilakukan BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji, sebagai berikut:

“Kita ukur dengan melihat total NPF nya. Sebelum itu, kita kelompokkan dulu dari nasabah yang angsurannya lancar sampai yang macet. Kalau angsurannya sudah macet, yang menangani nanti pak jay untuk ditindak lanjuti.”⁷

Pernyataan yang sama juga dituturkan oleh bapak Sainuddin selaku AOAP, beliau menyatakan bahwa:

“Iya. Disini juga akan dikelompokkan nasabahnya. Kalau yang lancar, yang menagih ya dari masing-masing AOSP. Tapi kalau sudah macet pembiayaannya, kita nanti turun langsung ke lapangan.”⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada proses pengukuran dilakukan penggolongan sesuai dengan

⁷ Mufit Yahya, *Wawancara*, Jember, 7 Agustus 2021

⁸ Sainuddin, *Wawancara*, Jember, 30 Juli 2021

kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya. Lalu, diukur melalui jumlah NPF. Hal ini dilakukan agar dapat memaksimalkan kinerja untuk mengurangi pembiayaan bermasalah.

c. Pemantauan Risiko

Pemantauan risiko dilaksanakan dengan mengamati perkembangan pembiayaan yang terjadi untuk mencegah terjadinya risiko pembiayaan yang berkelanjutan. Menurut bapak Mufit Yahya selaku Kepala Capem, pemantauan risiko tersebut yang dilakukan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji, sebagai berikut:

“Pasti ada rapat tertentu khusus AOAP. Kalau semisal nasabah sudah macet pinjamannya, kita tidak memberikan denda. Kita tawari apakah sisa pinjamannya mau direalisasi ulang ya monggo. Nanti diperbarui lagi sisa pokoknya dengan cara bayar 3 kali angsuran pertama kalinya, setelah itu ngikut perbulannya sudah.”⁹

Pernyataan senada diperkuat oleh bapak Sainuddin selaku AOAP, beliau menyatakan bahwa:

“Mulai dua tahun ini, diperiode pertama kita adakan evaluasi bulanan atau setengah bulan. Sekarang dengan mengimbangi ekonomi masyarakat, pemantauannya dilakukan pemantauan pekanan untuk per AO. Jadi kita tahu pergerakan nasabah melalui AOSP. Sehingga dengan adanya pemantauan tersebut dapat meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah.”¹⁰

Dari pernyataan diatas, dapat kita simpulkan bahwa pihak BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji melakukan pemantauan secara mingguan dan evaluasi secara bulanan atau setengah bulan untuk mengurangi pembiayaan bermasalah. Pemantauan tersebut

⁹ Mufit Yahya, *Wawancara*, Jember, 7 Agustus 2021

¹⁰ Sainuddin, *Wawancara*, Jember, 30 Juli 2021

dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan atau melalui kasir dan AOSP. Sedangkan evaluasi bulanan, dilaksanakan sebulan 1-2 kali yang diadakan oleh kasir, AOSP, AOAP, dan kepala capem. Apabila nasabah terkendala dalam melunasi pembiayaan, maka pihak BMT tidak memberikan denda tetapi akan menawarkan realisasi ulang untuk sisa pokok hutangnya yang belum dibayar. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam memenuhi kewajibannya kepada BMT.

d. Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi kerugian terhadap pembiayaan bermasalah di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji. Adapun hasil wawancara dengan Bapak Mufit Yahya terkait pengendalian risiko pembiayaan, sebagai berikut:

“Kita ada petugas khusus untuk pembiayaan bermasalah yaitu bagian AOAP. Kasih SP 1 sampai SP 3. Nanti yang turun pertama kali pak sainuddin, kalau masih dapat SP 1 sampai 2 kali tidak diendahkan, berarti sama pak humaidi yang turun. Terus kita musyawarah ke anggota untuk menjual bersama jaminannya. Sedangkan harga, kita mengikuti nasabah.”¹¹

Pernyataan yang senada dituturkan oleh bapak Sainuddin selaku AOAP, beliau menyatakan bahwa:

“Dari hasil rapat pekanan, AOAP dan kepala capem akan menerima laporan dari kasir dan AOSP. Jadi kita kroscek secara langsung ke lapangan untuk survey melihat kondisi usaha nasabah, memberikan motivasi, saran, tukar pendapat, dan masukan-masukan kepada nasabah yang angsurannya

¹¹ Mufit Yahya, *Wawancara*, Jember, 7 Agustus 2021

terhambat. Walaupun tidak setiap hari, namun banyak nasabah yang selamat dari keterpurukan.”¹²

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa pihak BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji akan terus melakukan monitoring terhadap nasabah yang mengajukan pembiayaan melalui kasir maupun AOSP. Bagi nasabah yang angsurannya tergolong macet, maka AOAP akan turun langsung untuk memberikan surat peringatan 1 sampai 3. Selain itu, AOAP juga akan memberikan perhatian kepada nasabah berupa motivasi, saran, pendapat, dan masukan-masukan dalam mempermudah pelunasan pembiayaan. Apabila nasabah tidak dapat melunasi pembiayaan tersebut melalui angsuran, maka keputusan akhir yaitu dengan menjual jaminan dengan harga sesuai kesepakatan.

C. Manajemen Risiko Pembiayaan dalam Menstabilkan Profitabilitas pada Masa Pandemi Covid-19 di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji

Upaya untuk menstabilkan profitabilitas perlu diperhatikan agar penghasilan yang diperoleh BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji tidak menurun secara drastis. Hal ini dapat dilihat bagaimana Manajemen Risiko Pembiayaan yang diterapkan BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji dalam mengelola pembiayaannya agar tidak berpengaruh pada kinerja keuangan lembaga. Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Mufit Yahya selaku Kepala Capem Rambipuji, sebagai berikut:

¹² Sainuddin, *Wawancara*, Jember, 30 Juli 2021

“Untuk pengajuan pembiayaan saat ini, saya kurangi nominalnya. Yang asalnya pengajuan saya layani 75 juta, saya turunkan menjadi 50 juta. Yang asalnya angsuran saya tidak potong awal angsuran, saya langsung potong satu kali potong buat angsuran pertama. Jadi untuk jaminan bergerak seperti mobil itu kita cairkan dari 50% menjadi 40% atau mengurangi taksasi.”¹³

Pernyataan yang berbeda mengenai cara manajemen risiko pembiayaan dalam menstabilkan profitabilitas oleh bapak Sainuddin selaku AOAP, beliau menuturkan bahwa:

“Selain kita mengadakan pembiayaan baru untuk di survey secara jeli, kita harus sering kunjungan, gak bosan-bosan komunikasi dengan nasabah biar stabil tunggakan NPF nya, sehingga beban dan pendapatan yang ada di kantor biarimbang.”¹⁴

Berdasarkan pernyataan diatas, kesimpulannya adalah manajemen risiko pembiayaan yang diterapkan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji pada saat pandemi covid-19, yaitu dengan mengurangi jumlah pinjaman yang akan diberikan kepada nasabah serta memberikan perhatian lebih kepada nasabah khususnya yang pembiayaannya mengalami kendala dalam pelunasan. Karena strategi tersebut akan mempengaruhi kestabilan profitabilitas pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.

Data dibawah ini merupakan perbandingan jumlah pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji sebagai berikut:

¹³ Mufit Yahya, *Wawancara*, Jember, 7 Agustus 2021

¹⁴ Sainuddin, *Wawancara*, Jember, 30 Juli 2021

Tabel 4.1
Perbandingan Jumlah Pembiayaan Bermasalah Terhadap Total
Pembiayaan BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji

Tahun	Pembiayaan Bermasalah	Jumlah Pembiayaan	NPF
2018	4.061.314.922	Rp 5.946.156.920	0,68
2019	5.362.841.302	Rp 8.113.654.300	0,66
2020	5.544.677.000	Rp 10.284.677.000	0,54

Sumber : Laporan Keuangan BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji, data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pembiayaan bermasalah dari tahun 2018 ke 2019 menurun sebesar 0,2%. Namun pada tahun selanjutnya, pembiayaan bermasalah di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji juga mengalami penurunan secara signifikan sebesar 0,12%. Hal ini dapat dilihat bahwa NPF di BMT UGT Nusantara dapat dikendalikan terlebih pada masa pandemi covid-19.

Dalam melakukan perhitungan pada profitabilitas, maka dapat dipaparkan dengan menggunakan rasio-rasio berikut ini:

1. Gross Profit Margin

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

Tabel 4.2
Perhitungan Gross Profit Margin
BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	GPM
2018	859.626.700	1.884.842.000	0,46
2019	1.513.314.500	2.750.813.000	0,55
2020	3.215.183.000	4.740.000.000	0,68

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas, rasio profitabilitas GPM di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji terus meningkat. Namun pada tahun

2018, BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji mengalami peningkatan sebesar 0,09%. Pada tahun selanjutnya, rasio GPM meningkat sebesar 0,13%. Hal ini dapat dilihat bahwa kemampuan manajemen dalam mengelola pembiayaan dapat dikatakan baik.

2. Net Profit Margin

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Tabel 4.3
Perhitungan Net Profit Margin
BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
2018	453.153.355	1.884.842.000	0,25
2019	800.375.312	2.750.813.000	0,29
2020	2.127.931.361	4.740.000.000	0,45

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan data diatas, rasio NPM terus meningkat tiap tahunnya. Dapat dilihat dari tahun 2018 ke 2019 meningkat sebesar 0,04%. Selanjutnya dari tahun 2019 ke 2020, juga mengalami kenaikan secara signifikan sebesar 0,16%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajemen dalam mengelola pembiayaan dapat dikatakan baik.

3. Return on Assets

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 4.4
Perhitungan Return on Assets
BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2018	453.153.355	10.783.215.000	0,04
2019	800.375.312	13.425.887.000	0,06
2020	2.127.931.361	14.315.176.000	0,15

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan data diatas, rasio ROA di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji mengalami naik turun. Dapat dilihat bahwa dari tahun 2018 ke 2019, rasio ROA mengalami peningkatan sebesar 0,02%. Sedangkan dari tahun 2019 ke 2020, rasio ROA menurun sebesar 0,09%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan manajemen dalam rasio ROA perlu dipertahankan.

4. Return on Equity

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 4.5
Perhitungan Return on Equity
BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji

TAHUN	Laba Bersih	Modal Sendiri	ROE
2018	453.153.355	6.721.900.080	0,07
2019	800.375.312	8.063.045.700	0,10
2020	2.127.931.361	8.770.499.000	0,24

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan data diatas, maka rasio ROE di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji mengalami penurunan dan peningkatan. Dapat dilihat bahwa dari tahun 2018 ke 2019, rasio ROE meningkat sebesar 0,03%. Selanjutnya dari tahun 2019 ke 2020, rasio ROE mengalami penurunan sebesar 0,14%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajemen dalam mengelola pembiayaan dapat dikatakan baik.

D. Pembahasan Temuan

Penulis akan membahas temuan penelitian lapangan dengan teori-teori yang relevan pada bagian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi lalu dianalisis yang dikaitkan dengan teori. Pembahasan akan dimulai dengan fokus permasalahan penelitian yang telah ditemukan, yang akan menjawab seluruh permasalahan di lapangan. Berikut adalah poin-poin yang diangkat dibahas sebagai berikut:

1. Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dipaparkan hasil temuan pada fokus penelitian tentang manajemen risiko pembiayaan dalam menstabilkan profitabilitas pada masa pandemi covid-19 di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji, bahwa pembiayaan murabahah dapat diberikan kepada masyarakat yang telah memenuhi persyaratan yang ditentukan dengan besar plafon pembiayaan maksimal Rp 50.000.000 sesuai jangka waktu dan nominal yang diajukan.

Manajemen risiko pembiayaan merupakan suatu cara dalam meminimalisir resiko terjadinya pembiayaan bermasalah di lembaga keuangan. Dampak yang akan dihadapi jika pembiayaan bermasalah meningkat, maka akan berpengaruh pada naik turunnya profitabilitas. Dalam mengantisipasi hal tersebut, adapun tahapan yang harus diterapkan agar tujuan dari manajemen risiko dapat terealisasi dengan baik.

Dalam implementasi manajemen risiko pembiayaan yang diterapkan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji telah dilaksanakan secara sistematis. Adapun proses manajemen risiko pembiayaan yang dilakukan BMT UGT Nusantara sebagai berikut:

a. Identifikasi Risiko Pembiayaan

Tahap pertama, pihak BMT mengidentifikasi bahwa pembiayaan lebih sering digunakan pada masa pandemi. Selain itu, produk pembiayaan yang mendominasi adalah pembiayaan murabahah karena masyarakat banyak membutuhkan uang sebagai modal usaha. Namun, tidak sedikit nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah sehingga dapat mempengaruhi keuangan lembaga. Pembiayaan bermasalah dapat disebabkan oleh nasabah yang mengalami musibah dalam usahanya, kecelakaan sehingga tidak bisa bekerja, bahkan meninggal tanpa adanya ahli waris.

b. Pengukuran Risiko Pembiayaan

Tahap kedua, pihak BMT akan memperkirakan sesuai dengan SOP yang dijadikan sebagai pedoman dalam proses penyaluran

pembiayaan. Adapun yang dilakukan adalah dengan menggolongkan nasabah sesuai kemampuan mereka dalam membayar dan dapat diukur dengan melihat jumlah NPF. Jika nilai NPF-nya tinggi, maka kesehatan keuangan lembaga menurun. Namun, jika nilai NPF-nya rendah, maka kesehatan keuangan lembaga masih stabil. Sesuai data yang diperoleh, nilai NPF pada tahun 2018 sebesar 0,68%. Lalu pada tahun 2019, turun menjadi 0,66%. Dan pada tahun 2020, nilai NPF berkurang menjadi 0,54%. Hal ini bisa dikatakan bahwa pembiayaan bermasalah pada masa pandemi covid-19 dapat diminimalisir dengan baik.

c. Pemantauan Risiko Pembiayaan

Tahap ketiga, dilakukannya pemantauan dengan cara melakukan kunjungan nasabah sesering mungkin untuk melihat kondisi nasabah yang sebenarnya, dan melakukan evaluasi yang dilakukan oleh petugas khusus yang disebut AOAP (*Account Officer Analisis Pembiayaan*).

d. Pengendalian Risiko Pembiayaan

Tahap keempat, dalam upaya mengendalikan atau mengatasi risiko pada pembiayaan bermasalah, maka pada saat pengajuan akan di survey secara ketat menggunakan prinsip 5C. Untuk nasabah yang angsurannya macet, akan diberikan surat peringatan 1 sampai surat peringatan 3 dengan melakukan kunjungan langsung kepada nasabah. Selain itu, pihak BMT akan memberikan motivasi, saran, dan masukan untuk mengatasi kendala yang dialami nasabah. Apabila nasabah masih mengalami kesulitan dalam membayar, maka salah satu cara yang

dilakukan adalah dengan menjual bersama jaminan yang diberikan oleh nasabah saat pengajuan.

Hal ini relevan dengan teori yang terdapat pada ketentuan PBI 13/23/2011 pada bab 1 ketentuan umum pasal 1 ayat 6, bahwa manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang terjadi dari seluruh kegiatan usaha Bank.¹⁵

Dalam hasil analisis penelitian di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji, penerapan manajemen risiko pembiayaan telah sesuai dengan teori bahwa untuk menghindari peningkatan pembiayaan bermasalah perlu adanya identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian dan disesuaikan dengan SOP yang berlaku.

2. Manajemen Risiko Pembiayaan Dalam Menstabilkan Profitabilitas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dipaparkan hasil temuan pada fokus penelitian manajemen risiko pembiayaan dalam menstabilkan profitabilitas pada masa pandemi covid-19 di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji. Profitabilitas merupakan analisis rasio keuangan untuk melihat kemampuan lembaga keuangan dalam mengelola dan menghasilkan keuntungan. Jika pembiayaan bermasalah meningkat, kemungkinan profit yang dihasilkan akan menurunkan. Namun, jika

¹⁵ Gubernur Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011, pasal 1

pembiayaan bermasalah berkurang, maka profit yang dihasilkan juga meningkat.

Risiko pembiayaan bermasalah mempunyai dampak besar bagi keuangan lembaga. Oleh karena itu, pihak BMT perlu memperhatikan secara ketat agar nasabah yang mengajukan pembiayaan tidak lalai dalam memenuhi kewajibannya.

Dalam perhitungan rasio profitabilitas di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji telah sesuai dengan teori yang digagas oleh Agus Sartono mengenai rasio-rasio profitabilitas yang terdiri dari Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets, dan Return on Equity. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengelolaan pembiayaan harus dilakukan secara efisien dan efektif agar tidak berdampak buruk pada profitabilitas di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.

Adapun perbandingan rasio ROA, ROE, dan NPF pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji pada tahun 2018 hingga 2020, dapat dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Perbandingan ROA, ROE, NPF
BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji
Tahun 2018 – 2020

Tahun	ROA	ROE	NPF
2018	0,04	0,07	0,68
2019	0,06	0,10	0,66
2020	0,15	0,24	0,54

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas pada ROA maupun ROE mengalami peningkatan. Hal ini

menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko pembiayaan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji dilakukan secara efektif sehingga dapat menstabilkan profitabilitas pada masa pandemi covid-19 dengan baik.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui hasil penelitian sebagaimana yang dipaparkan diatas dengan beberapa sumber dan teknik pengumpulan data, maka dapat disimpulkan beberapa hal mengenai fokus masalah yang telah diteliti sebagai berikut:

1. Manajemen risiko pembiayaan yang diterapkan oleh BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji telah menerapkan langkah-langkah yang *pertama*, identifikasi dengan menentukan produk yang paling banyak diminati nasabah dan penyebab munculnya risiko yang terjadi di BMT. *Kedua*, pengukuran dengan mengelompokkan nasabah sesuai kemampuan mereka dalam melunasi pembiayaan dan melihat nilai NPF perbulannya. *Ketiga*, pemantauan dengan melakukan pemantauan pekanan yang dilaksanakan per AO dan evaluasi bulanan yang diikuti oleh seluruh pihak BMT capem Rambipuji dan kepala cabang Ambulu. *Keempat*, pengendalian dengan menerapkan prinsip 5C dalam menseleksi nasabah yang mengajukan pembiayaan, memberikan surat peringatan bagi nasabah yang mengalami gagal bayar serta memberikan perhatian khusus bagi nasabah yang mengalami kendala dalam pelunasan agar terhindar dari keterpurukan.
2. Cara yang dilakukan dalam menstabilkan profitabilitas di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji yaitu dengan cara mengurangi nominal pencairan dalam pengajuan pembiayaan dan melakukan kunjungan secara

rutin kepada nasabah terutama bagi nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah.

B. Saran

1. Bagi BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji

Diharapkan mampu menerapkan akad pembiayaan murabahah berdasarkan ketentuan yang berlaku, meningkatkan kualitas manajemen risiko pembiayaan, dan memaksimalkan profitabilitas pada manajemen risiko pembiayaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menyempurnakan dan mengembangkan penelitian sebelumnya sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR PUSTAKA

- Aknis.2018.*Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, dan Intermediasi Terhadap Profitabilitas Pada BRI Syariah Kota Jambi*.Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sulthan Thasaifuddin Jambi
- Antonio,Muhammad Syafi'i.2001.*Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Arifin,Vertial Rivan.2010.*Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto,Suharsimi.2014.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Ke Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buku Panduan BMT UGT Sidogiri
- Djarwanto.1997.*Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Fadla Sofhiani,Tessy.2018.*Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Dalam Perspektif Manajemen Risiko Syariah Studi Pada BMT UMY Yogyakarta*.Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Hadiwardoyo,Wibowo.2020.Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Journal of Business and Entrepreneurship, Vol. 2 No. 2*, 83-84.
- Hafizd,Jefik Zulfikar.2020.Peran Bank Syariah Mandiri (BSM) Bagi Perekonomian Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mustasfha: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 139.
- Handayani,Diah.2020.Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia, Vol. 40, No. 2*, 126.
- Handriyani Sugianto,Tiyas.2020.*Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Di Bursa Efek Indonesia*.Skripsi Fakultas Ekonomi.Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Idroes, Ferry N.2008.*Manajemen Risiko Perbankan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Indonesia,Gubernur Bank.Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011.Pasal 1
- Indonesia, Ikatan Bankir.2015.*Manajemen Risiko 1*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Ismail.2011.*Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jannah,Raudhatul.2018.*Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Syariah Mandiri Area Aceh*.Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Kasmir.2019.*Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kemenag.2019.*Al-Qur'an Terjemah & Tajwid*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Khasanah,Isnaton.2019.*Penerapan Prinsip Kehati-hatian (Prudential Principle) dalam Meminimalkan Risiko Pembiayaan Menurut Ekonomi Islam (Studi BTM Amanah Bina Insan Bangun Rejo Lampung*.Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Laili,Inoratu.2018.*Analisis Risiko PembiayaanArrum BPKB di PT. Pegadaian Syariah Kantor Cabang (KC) Jember*.Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Insitut Agama Islam Negeri Jember Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mamik.2015.*Metodologi Kualitatif*.Sidoarjo:Zifatama Publisher
- Moridu,Irwan.2019. Analisis Tingkat Risiko Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Banggai Laut Periode 2013-2017. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora (JSEH)*, Vol. 5 No. 2, 227.
- Muh. Fitrah & Lutfiyah.2017.*Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Mustafa,Pinton Setya.2020.*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nafingah,Khomsatun.2018.*Penerapan Prinsip 5C Pada Pembiayaan Mikro iB Dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan Bermasalah Di BRI Syariah KCP Purbalingga*.Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- Nashar.2013.*Dasar-dasar Manajemen*. Pamekasan: STAIN Pamekasan.
- Nugroho,Arif.2020.*Studi Efektivitas Dewan Pengawas Syariah Terhadap Profitabilitas dan Risiko Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia*.Skripsi Fakultas Ekonomi.Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

- Prasetiyo, Yudha.2018.*Analisis Peran Audit Internal dalam Manajemen Risiko Pembiayaan Di BMT Taruna Sejahtera*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.Institut Agama Islam Negeri Salatiga
- Penyusun,Tim.2017.*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember.
- Permana,Eko Lita.2018.*Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan dalam Menjaga Likuiditas dan Solvabilitas BMT Bina Ihsanul Fikri*.Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam.Universitas Islam Indonesia
- Putri,Ririn Noviyanti.2020.Indonesia Dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol. 20, No. 2, 706*.
- Ridwan,Muhammad.2014.*Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press.
- Sandu Siyoto, M. (n.d.).*Dasar Metodologi Penelitian*.
- Sartono,Agus.2001.*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sugiyono.2017.*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni,Yenti.2020.Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi dan Bisnis. *Al-Intaj, Vol. 6 No. 2, 46-47*.
- Ulfiyah.2019.*Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi*.Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Salatiga
- Yaniar Wineta Pratiwi, D. M.2016.Analisis Manajemen Risiko Kredit Untuk Meminimalisir Kredit Modal Kerja Bermasalah. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 38 No.1, 158*.
- Yuliawati,Ani.2019.*Pengaruh Jumlah Pembiayaan,Jangka Waktu Pengembalian Pembiayaan dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah*.Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- <https://www.alodokter.com/virus-corona>
- <https://bmtugtnusantara.co.id/list-produk-0000000014-produk-pembiayaan.html>
- [http:// forumstudi islamindonesia.blogspot.com/ 2014/04/manajemen-risiko-dalam-islam.html](http://forumstudiislamindonesia.blogspot.com/2014/04/manajemen-risiko-dalam-islam.html)
- https://www.ubaya.ac.id/2020/content/articles_detail/288/CORONAVIRUS-

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN



NO	Tanggal/Bulan	Kegiatan Penelitian	TTD
1	12 Februari 2021	Observasi awal di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji dengan Bapak Mufit	
2	23 Juni 2021	Menyerahkan surat izin penelitian di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji	
3	26 Juni 2021	Wawancara dengan Bapak Jamiul Ulum selaku Kasir	
4	30 Juli 2021	Wawancara dengan Bapak Sainuddin selaku AOAP	
5	07 Agustus 2021	Wawancara dengan Bapak Mufit Yahya selaku Kepala Capem	
6	22 Agustus 2021	Meminta Data Penelitian kepada Bapak Jamiul Ulum selaku Kasir	
7	04 September 2021	Kunjungan ke kediaman nasabah pembiayaan dengan Bapak Sainuddin selaku AOAP	
8	16 September 2021	Meminta Surat Izin Selesai Penelitian	

Jember, 16 September 2021

Mengetahui,

Kepala Capem BMT UGT Nusantara

Capem Rambipuji



Mufit Yahya

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati pemetaan risiko terhadap pembiayaan
2. Mengamati pelayanan kasir dan AOSP dalam menerima pengajuan pembiayaan
3. Mengamati penanganan AOAP terhadap jumlah pembiayaan bermasalah

B. Pedoman Wawancara

1. Apa saja persyaratan yang perlu disiapkan oleh nasabah jika melakukan pengajuan pembiayaan?
2. Bagaimana prosedur pengajuan pembiayaan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji?
3. Apa jaminan yang digunakan untuk mendapatkan sejumlah pembiayaan?
4. Bagaimana cara melakukan identifikasi berdasarkan sumber dan akibat risiko yang terjadi di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji?
5. Bagaimana cara memperkirakan seberapa besar risiko terhadap pembiayaan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji?
6. Dalam meminimalisir risiko pembiayaan, bagaimana cara melakukan pemantauan terhadap resiko tersebut?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos: 68136
Website : www.http://febi.iain-jember.ac.id e-mail : febi.iainjbr@gmail.com

Nomor : B- 440 /In.20/7.a/PP.00.9/06/2021 22 Juni 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji
Jl. Samanhudi Ruko 5 Pasar Rambipuji, Desa Rambipuji, Kecamatan Rambipuji,
Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Hayyinatul Ma'muroh
NIM : E20171039
Semester : VIII
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan dalam Menstabilkan Profitabilitas Pada Masa Pandemi Covid-19 di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Abdul Rokhim



KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH
BMT-UGT NUSANTARA
Usaha Gabungan Terpadu

Badan Hukum : AHU-0002288.AH.01.28.TAHUN 2020 (31 Desember 2020)



SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Kami yang bertandatangan di bawah ini

KSPS BMT UGT NUSANTARA INDONESIA CAPEM RAMBIPUJI

Alamat ;Jl Samanhudi ruko 05 stand pasar rambipuji kabupaten jember jawa timur

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala KSPS BMT UGT NUSANTARA INDONESIA
CAPEM RAMBIPUJI

Menerangkan bahwa nama di bawah ini

NAMA :HAYYINATUL MA'MUROH
ALAMAT :DUSUN KLAMPOKAN RT RW 01/01 DESA CANTUK KEC,SINGOJURUH KAB BANYUWANGI
NIM :E20171039
PRODI :PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN :EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Telah selesai melakukan penelitian di KSPS BMT UGT NUSANTARA INDONESIA CAPEM
RAMBIPUJI pada tanggal **12 FEBRUARI 2021 – 16 SEPTEMBER 2021** Dengan judul
**"ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PEMBIYAYAAN DALAM MENSTABILKAN
PROFITABILITAS PADA MASA PANDEMI COVID-19 "**

Di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Rambipuji 16 September 2021
Kepala Capem Rambipuji

MUFIT YAHYA

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hayyinatul Ma'muroh
NIM : E20171039
Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul: "**Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan dalam Menstabilkan Profitabilitas Pada Masa Pandemi Covid-19 di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji**". Bukan merupakan hasil plagiat dan/atau tidak mengandung unsur plagiat (*plagiasi*).
Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 9 September 2021

Saya yang menyatakan,


METERAI
TENPIL
27C41AJX459348978

Hayyinatul Ma'muroh

E20171039

DOKUMENTASI

Lokasi Penelitian



Wawancara dengan Bapak Jamiul Ulum



Wawancara dengan Bapak Sainuddin



Wawancara dengan Bapak Mufit Yahya



UNI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER




Meminta Data Penelitian




Mengunjungi Nasabah



FORMULIR PERMOHONAN PEMBIAYAAN



KOPERASI SIMPAN PINJAM SYARIAH
BMT UGT SIDOGIRI INDONESIA
Usaha Gabungan Terpadu



CABANG PMB/FRM/001/REV01

FORMULIR PERMOHONAN PEMBIAYAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama lengkap : _____ Bin _____ Jenis kelamin : Pria/Wanita*

Tempat dan tgl lahir : _____, Tgl Bin Tln

No Telp / Hp :

No Telp Orang dekat :

Status Perkawinan : Belum menikah / Nikah / Cerai hidup / Cerai mati sudah : _____ tahun

Alamat (sesuai KTP) : _____ RT / RW : /

Kel / Desa : _____ Kecamatan : _____

Kab / Kota : _____ Propinsi : _____

Domisili / Tmpk tinggal : _____ RT / RW : /

Kel / Desa : _____ Kecamatan : _____

Kab / Kota : _____ Propinsi : _____

Status tempat tinggal : Hak milik / Kontrak / Menumpang wali / Rumah dinas / Kos / _____

Pendidikan Terakhir : MI / SD / SLTP / SLTA / D1, D2 / S1, S2 / _____ * Tahun : _____

Sumber Pendapatan : Tani Dagang PNS Swasta Buruh Tidak bekerja
 Wiraswasta Lain-lain : _____ Sudah : _____ tahun

Tempat Kerja / Usaha : _____

Perusahaan / Instansi : _____ Jabatan : _____ th _____ s/d _____

Pendapatan tetap / rata : < 2,000,000,- > 2,000,000,- > 3,000,000,- Rp _____

Organisasi : 1. _____ Jabatan : _____ Aktif / Tdk aktif th _____ s/d _____
2. _____ Jabatan : _____ Aktif / Tdk aktif th _____ s/d _____

Tanggungans Dan Beban :

Keluarga : 1. Suami/Istri : _____ 2. Anak : _____ 3. Orang tua : _____ 4. Lainnya : _____

Pinjaman ke pihak lain : Perorangan Bank / BPR Koperasi Pegadaian Leasing
 Lainnya Keterangan : _____

Ikut bertanggung jawab : _____ Status : Suami / Istri / Orang tua / Anak / _____

No Telp. / Hp. : 1. _____ 2. _____

Mengajukan permohonan pembiayaan sebagai berikut;

Jumlah Pengajuan : Rp _____ (_____)

Untuk Keperluan : _____ Jangka Waktu : _____ Hari / Bulan / Tahun*

Akad Pembiayaan : Berbasis Bahas / Jual Beli / Urahan Keterangan Akad : _____

Agunan berupa : _____ Keterangan : Hak milik / Hak waris / Kuasa*

Surat Agunan : BPKB SHM SHGB SHGU Letter C SKT Petток D
 Electronic lainnya : _____

Demikian permohonan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan kami sanggup mentaati peraturan BMT-UGT Sidogiri yang berkaitan dengan pembiayaan.

..... - 20.....

Pemohon Suami / Istri / Wali / AOSP

* Ciri yang tidak perlu

SERTIFIKAT JAMINAN FIDUSIA



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH JAWA TIMUR
KANTOR PENDAFTARAN JAMINAN FIDUSIA

SERTIFIKAT JAMINAN FIDUSIA

NOMOR : W15.00623475.AH.05.01 TAHUN 2020

TANGGAL : 28-07-2020 JAM : 13:56:43

DEMI KEADILAN
BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

PEMBERI FIDUSIA	PENERIMA FIDUSIA
Nama : FAUSI Alamat : DUSUN KARANG PAKEM, RT 022, RW 007, DESA/KELURAHAN CURAHLELE, KECAMATAN BALUNG, KABUPATEN/KOTA JEMBER, PROVINSI JAWA TIMUR, KODE POS 68161	Nama : KSPS BMT-UGT SIDOGIRI CAPEM RAMBIPUJI Alamat : JL. SAMANHUDI STAN PASAR NO 05, RT 000, RW 000, DESA/KELURAHAN RAMBIPUJI, KECAMATAN RAMBIPUJI, KABUPATEN/KOTA JEMBER, PROVINSI JAWA TIMUR, KODE POS 68152

Jaminan Fidusia ini di berikan untuk menjamin pelunasan utang **PEMBERI FIDUSIA** sejumlah Rp 40 000 000,00 (empat puluh juta rupiah)

Berdasarkan perjanjian AKAD MURABAHAH (WAKALAH UMUM), Nomor :

151/71.007919 01/Kop.UGT/204/VI/2020, Tanggal 23-06-2020, Dibuat dibawah tangan, Bermeterai cukup, Yang diwaarmerking oleh saya, ESTI SETYOWATI, SH., M.Kn. Notaris Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Nomor : 1284/07/W/2020 Tanggal 03-07-2020

Dengan nilai penjaminan sejumlah Rp 80 000 000,00 (delapan puluh juta rupiah)

Obyek Jaminan Fidusia sesuai yang tertuang dalam Akta nomor 16, tanggal 3 Juli 2020 yang dibuat Notaris ESTI SETYOWATI, SH., M.KN berkedudukan di JAWA TIMUR.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KEPALA KANTOR WILAYAH JAWA TIMUR

KRISMONO, Bc. IP, SH.
(19611217 198503 1 001)

Sertifikat Jaminan Fidusia ini di proses melalui Online System yang Aplikasinya diisi oleh Pemohon. Apabila dikemudian hari format isian tidak sesuai dengan data yang sebenarnya maka Pemohon dapat menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



BIODATA PENULIS

Nama : Hayyinatul Ma'muroh
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 24 November 1998
NIM : E20171039
Universitas : Universitas Islam Negeri KH
Achmad Siddiq Jember

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah
Alamat : Dusun Klampokan RT 001/RW 001, Desa Cantuk, Kec.
Singojuruh, Kab. Banyuwangi
No Telp : +6283111605126
E-mail : Hayyina24@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

2006-2011 : SDN 2 Padang Singojuruh
2012-2014 : MTs. Al-Mujahidin Padang Singojuruh
2015-2017 : MAN 2 JEMBER (Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial)
2017-2021 : Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq Jember (Program
Studi Perbankan Syariah)

PENGALAMAN ORGANISASI

2013 : Organisasi Siswa Intra Sekolah MTs. Al-Mujahidin
2013 : Drumband MTs. Al-Mujahidin
2014 : Paduan Suara Gita Nada Sakti MAN 2 Jember
2015 : Hadrah Al-Banjari MAN 2 Jember
2017 : Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia UIN KHAS Jember
2017 : Paduan Suara Mahasiswa Bahana Nada Nusantara UIN KHAS Jember
2018 : Ikatan Mahasiswa Banyuwangi UIN KHAS Jember